

**PEMBELAJARAN IMAN DAN AL-QUR'AN
DI KUTTAB AL-FATIH KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Nuril Fiqri

NIM : T20151078

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2019**

**PEMBELAJARAN IMAN DAN AL-QUR'AN
DI KUTTAB AL-FATIH KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

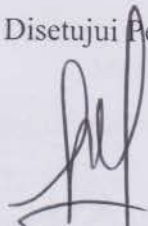
Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Nuril Fiqri

NIM : T20151078

Disetujui Pembimbing



Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag.
NIP. 19750808 200312 2 003

**PEMBELAJARAN IMAN DAN AL-QUR'AN
DI KUTTAB AL-FATIH KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Jum'at

Tanggal : 24 Mei 2019

Tim Penguji

Ketua



Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd. I

NIP. 19640511 199903 2 001

Sekretaris



Subakri, S.Ag. M.Pd. I


NIP. 19750721 200701 1 032

Anggota :

1. Dr. Sofyan Hadi, M.Pd



2. Hj. Fathiyaturrahmah. M.Ag



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I.

NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

....إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ
سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ ۝ ١١

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.¹



PERSEMBAHAN

¹ Al-Qur'an, *Ar-Ra'd* : 11

PERSEMBAHAN

Dengan penuh syukur, aku persembahkan skripsi ini untuk :

Kedua orang tua tercinta, Bapak Abdul Rohim dan Ibu Samiyah yang telah

berjuang membiayai pendidikan untuk kesuksesan anak-anaknya.

*Adik-adik saya, Vita Qoriatus sholiha dan juga Fitri Qowari yang selalu
menghibur di rumah.*



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembelajaran Iman dan Al-Qur’an di Kuttab Al-Fatih Sumpangsari Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi agung Sayyidina Muhammad SAW. yang karena perjuangan beliau kita dapat menikmati indahnya iman dan Islam.

Penulis menyadari, tanpa adanya bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, skripsi yang telah tersusun ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberi fasilitas selama menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni’ah, M. Pd. I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang diselesaikan.
3. Bapak Drs. H.D. Fajar Ahwa, M.Pd.I selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan arahan kepada kami.
4. Ibu Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat demi terselesaikannya pembuatan skripsi ini.
5. Ustad Haris Suhud S.S. selaku kepala Kuttab Al-Fatih Jember yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Segenap dewan guru Kuttab Al-Fatih Jember yang telah berkenan memberikan informasi serta data yang dibutuhkan.
7. Bapak Abd. Mu’is, S.Ag. M.Si selaku Kepala perpustakaan IAIN Jember dan karyawan yang banyak memberikan kemudahan khususnya dalam menyediakan referensi.

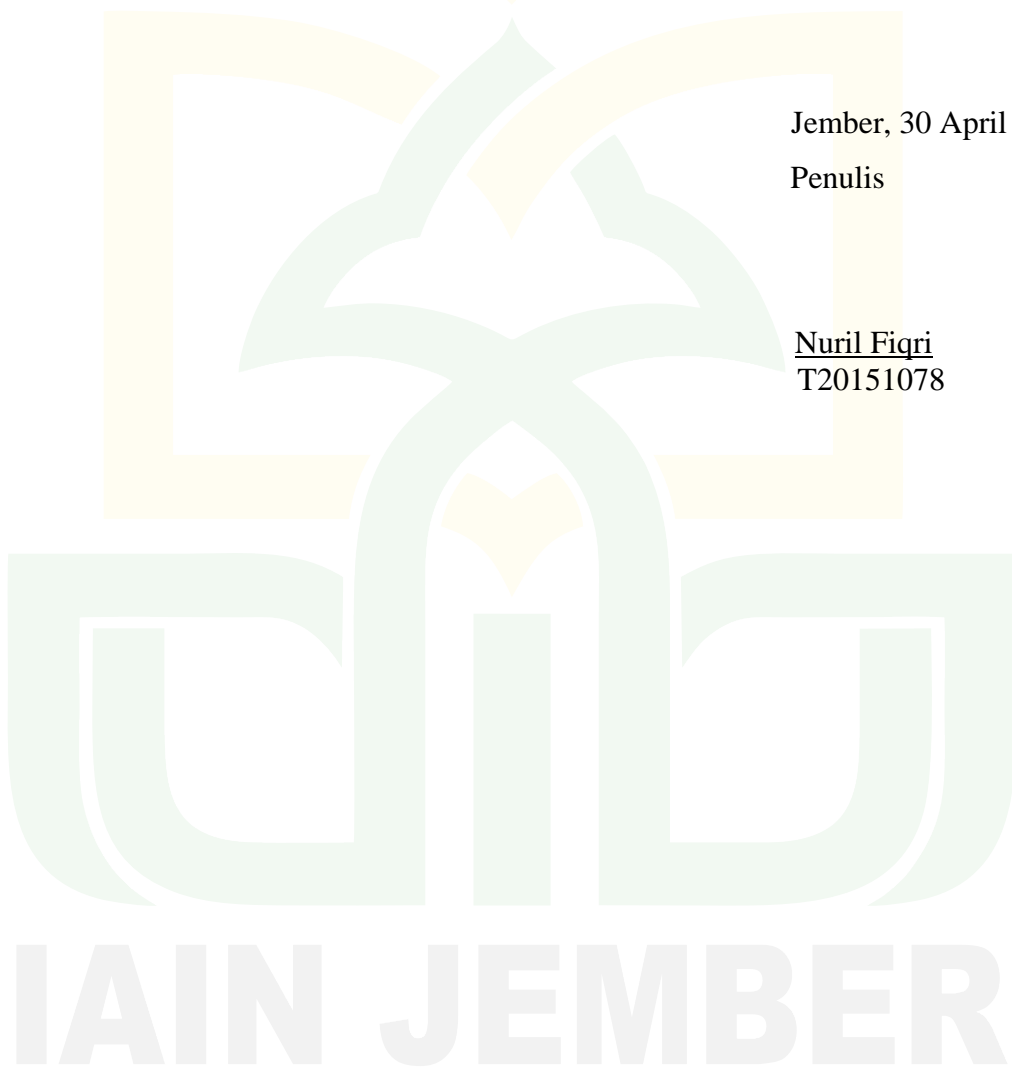
Hanya ucapan terima kasih yang tulus dan diiringi dengan doa, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah Swt.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi menjadikan skripsi yang lebih baik lagi.

Jember, 30 April 2019

Penulis

Nuril Fiqri
T20151078



ABSTRAK

Nuril Fiqri, 2019: *Pembelajaran Iman dan Al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.*

Pendidikan dapat menjadi tempat untuk menyiapkan anak-anak dan generasi muda agar mampu melakukan peran-peran tertentu di masa depannya. Realitanya, generasi muda Indonesia saat ini sangat mengkhawatirkan. Dalam proses pencarian jati diri dan menuju pribadi yang mandiri, para remaja saat ini terlibat dalam seks bebas, kekerasan, obat-obatan terlarang, dan problem psikologis. Kuttab Al-Fatih hadir dengan membawa jawaban dari permasalahan di atas. Dengan konsep pendidikan Islam zaman klasik, menjadikan Kuttab Al-Fatih sebagai harapan baru untuk membangun karakter generasi penerus bangsa.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran iman dan al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2018/2019? 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran iman dan al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2018/2019? 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran iman dan al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2018/2019?

Tujuan penelitian ini adalah, 1) mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Iman dan Al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2018/2019. 2) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Iman dan Al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2018/2019. 3) mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Iman dan Al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi nonpartisipan, wawancara bebas terpimpin dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis kualitatif Miles dan Hunberman yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Penelitian ini memperoleh hasil 1) Perencanaan pembelajaran iman dan al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Jember dengan pembuatan RKK (rencana kegiatan Kuttab) setiap pekannya dan bergilir untuk setiap guru. 2) pelaksanaan pembelajaran iman dan al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Jember: a) materi pokok yang digunakan untuk pembelajaran iman Kuttab Awal mengambil dari modul alam dan modul manusia. Serta modul kisah untuk Kuttab Qonuni. Sedangkan untuk pembelajaran al-Qur'an Kuttab awal menggunakan baghdadiyah dan Kuttab Qonuni menggunakan al-Qur'an. b) media yang digunakan dalam pembelajaran iman dan al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Jember adalah media papan tulis, spidol, alat peraga baghdadiyah untuk menunjang kegiatan pembelajaran. c) metode yang digunakan dalam pembelajaran iman dan al-Qur'an masih sangat klasik, seperti : ceramah, tanya jawab, talaqqi, jama'i. 3) evaluasi pembelajaran iman dan al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Jember menggunakan evaluasi formatif dan sumatif.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	16
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	47
B. Lokasi Penelitian	47

C. Subyek Penelitian	48
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Analisis Data	54
F. Keabsahan Data	56
G. Tahap-Tahap Penelitian	56
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	59
A. Gambaran Obyek Penelitian	59
B. Penyajian Data Dan Analisis	64
C. Pembahasan Hasil Temuan	87
BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran-saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Halaman
2.1	Persamaan dan Perbedaan	15
2.2	Pemetaan adab jenjang Kuttab	27
2.3	Target capaian baca tulis	30
2.4	Target capaian berhitung	31
2.5	Target capaian al-Qur'an	33
4.1	Pendidik dan tenaga kependidikan	62
4.2	Data santri	63
4.3	Pemetaan adab jenjang Kuttab Awal 3	72
4.4	Target capaian baca tulis Kuttab Awal	72
4.5	Target capaian berhitung Kuttab Awal	73
4.6	Target capaian al-Qur'an Kuttab Awal	79

IAIN JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Halaman
4.1	Rencana Kegiatan Kuttab.....	68
4.2	Media pembelajaran iman	75
4.3	Metode pembelajaran iman	77
4.4	Media pembelajaran al-Qur'an	81
4.5	Metode pembelajaran al-Qur'an	83



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Matrik penelitian

Lampiran 2 : Pedoman penelitian

Lampiran 3 : Jurnal kegiatan penelitian

Lampiran 4 : Surat izin penelitian

Lampiran 5 : Surat keterangan selesai penelitian

Lampiran 6 : Dokumentasi

Lampiran 7 : Jadwal kegiatan Kuttab Al-Fatih Jember

Lampiran 8 : Denah Kuttab Al-Fatih Jember

Lampiran 9 : Daftar cabang Kuttab Al-Fatih

Lampiran 10 : Biodata penulis

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada bentuknya yang generik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Melalui pendidikan, masyarakat dapat mewariskan pandangan hidupnya kepada generasi muda, agar mereka dapat hidup selaras dengan pandangan hidup tersebut. pendidikan juga dapat menjadi tempat untuk menyiapkan anak-anak dan generasi muda agar mampu melakukan peran-peran tertentu di masa depannya seperti yang diharapkan oleh orang tua atau masyarakatnya. Oleh karena itu, pada gilirannya jenis dan kualitas pendidikan yang dikembangkan oleh suatu masyarakat akan menentukan warna masyarakat tersebut di masa depannya. Marimba dalam Ahmad Tafsir menyatakan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.¹

Pendidikan dipandang sebagai suatu ikhtiar yang sangat menentukan dalam menjaga agar manusia tetap berada pada fitrahnya. Fitrah berarti potensi yang dimiliki manusia untuk menerima agama, iman dan tauhid serta perilaku suci. Dalam pertumbuhannya, manusia itu sendirilah yang harus berupaya mengarahkan fitrah tersebut pada iman atau tauhid melalui faktor pendidikan, pergaulan dan lingkungan yang kondusif.² Iman dan al-Qur'an

¹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 24.

² Abd Rachman Assegaf, *Filsafat Pendidikan Islam : Pradigma Baru Pendidikan Hadhari Berbasis Integratif-Interkonektif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), 46.

merupakan pendidikan dasar untuk mengembangkan fitrah manusia sebagai makhluk. Iman adalah yang mencakup seluruh kehidupan. Iman menjadi ruh dari setiap aktifitas. Iman juga harus menjadi hasil bagi setiap gerak dan aktifitas manusia.³ Ibnu Khaldun menegaskan bahwa pentingnya pendidikan awal pada anak adalah al-Qur'an dan pendidikan al-Qur'an sebagai pondasi seluruh kurikulum pendidikan di dunia Islam, karena al-Qur'an merupakan syiar agama yang mampu menguatkan akidah dan mengokohkan keimanan. Gabungan antara iman dan al-Qur'an akan menghasilkan pribadi kokoh berahlak mulia dengan ilmu penuh cahaya berbasis al-Qur'an untuk generasi mendatang.⁴

Kemajuan suatu bangsa saat ini tidak ditentukan seberapa kaya dan seberapa banyak sumber daya alam yang dimiliki bangsa tersebut, akan tetapi justru lebih ke kualitas sumber daya manusianya. Untuk menciptakan kualitas sumber daya manusia, dibutuhkan apa yang sering disebut dengan pendidikan. Dengan pendidikan yang bermutu, penerus bangsa akan memiliki kualitas yang kompeten dalam berbagai hal.

Berbanding terbalik dengan hal tersebut, generasi muda Indonesia saat ini sangat mengkhawatirkan. Dalam proses pencarian jati diri dan menuju pribadi yang mandiri, para remaja saat ini terlibat dalam seks bebas, kekerasan, obat-obatan terlarang, dan problem psikologis.⁵ Tidak jarang kita temui remaja yang kurang ta'dzim dengan gurunya, kurangnya ketaatan

³ Budi Ashari dan M. Ilham Sembodo, *Modul Kuttab Satu* (Depok: Yayasan Al-Fatih, 2012), 32.

⁴ *Ibid.*, 31.

⁵ Diah Ningrum, "Kemerosotan Moral di Kalangan Remaja: Sebuah Penelitian Mengenai Parenting Styles dan Pengajaran Adab", *UNISIA*, 82 (Januari, 2015), 19.

terhadap orang tua, tidak memiliki sopan santun terhadap sesama, meminum minuman keras dan masih banyak lagi permasalahan yang dihadapi. Hal tersebut terjadi karena kemerosotan moral dalam diri generasi bangsa. Kurangnya pendidikan moral dan tidak maksimalnya pendidikan di sekolah menjadi penyebab utama kemerosotan moral terjadi.

Akhir-akhir ini diperparah juga dengan hukum yang diterapkan di Indonesia. Yang mana dalam lingkungan belajar mengajar masih terdapat guru yang masuk penjara karena menghukum peserta didiknya seperti kasus Nurmayani di SMPN 1 Bantaeng, Mubazir di SMAN 2 Sinjai Selatan dan lainnya.⁶ Hal itu secara tidak langsung akan menghambat proses dalam mendidik anak, karena guru merasa khawatir untuk menerapkan hukuman jika ada anak yang nakal dan melawan. Selain itu, kurangnya jam pendidikan agama di sekolah mengakibatkan minimnya pemahaman anak terhadap agamanya sendiri sebagai pegangan dalam kehidupan. Semua permasalahan tersebut akan berdampak kepada masa depan bangsa Indonesia. Itulah yang menjadi tantangan dalam kehidupan bangsa Indonesia.

Undang-undang dasar negara Republik Indonesia 1945 mengamanatkan agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta ahlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang mana telah termaktub dalam undang-undang

⁶Ahmad Sahroji, "Empat Kasus Guru yang dipenjarakan Orang Tua Muridnya", <https://news.okezone.com/read/> (7 April 2019).

Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 bab II pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁷

Kuttab Al-Fatih hadir dengan membawa jawaban dari permasalahan di atas. Dengan konsep pendidikan Islam zaman klasik, menjadikan kuttab Al-Fatih sebagai harapan baru untuk membangun karakter generasi penerus bangsa. Islam mengharuskan dalam memberi pendidikan kepada anak dengan pendidikan yang terbaik. Sehingga anak tidak terjerumus ke jalan yang salah. Sebagaimana firman Allah :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦٦﴾

Artinya : “wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.⁸

Kuttab merupakan model pendidikan Islam yang telah ada sejak masa berkembangnya agama Islam. Bahkan, lembaga pendidikan kuttab atau maktab telah ada sejak masa Arab pra Islam. Hal ini tentu saja terkait dengan kegiatan pendidikan yang berlangsung saat itu, yang menurut M. Hamidullah

⁷Kelembagaan Ristekdikti,”Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diunduh pada hari Rabu, 19 Desember 2018.

⁸ Al-Qur’an, *At-Tahrim* : 6

dalam Armai Arif, sudah berkembang dengan baik. Meskipun diakui bahwa catatan-catatan mengenai keadaan pendidikan pada masa jahiliyah tidak dapat ditemukan, namun Hamidullah mendapatkan beberapa bukti yang dapat memberikan gambaran situasi pendidikan kala itu.⁹

Datangnya masa Islam membuat kegiatan pendidikan yang sudah ada sebelumnya dapat berkembang dengan lebih baik. Perkembangan lembaga pendidikan kuttab secara luas berlangsung pada awal abad ke-2 Hijriyah, yakni sejak masa Muawwiyah. Menurut Hisham Nashabi dalam Armai Arif, perkembangan kuttab ini tidak bisa dilepaskan dari adanya kebutuhan keterampilan menulis sejalan dengan berkembangnya kegiatan-kegiatan di kota-kota Islam baru, pencatatan al-Qur'an dan Hadits.¹⁰ Kuttab adalah konsep Islam yang mempunyai sejarah panjang melahirkan orang-orang besar. Seiring hilangnya kuttab dari dunia Islam, bumi pun mulai kehilangan cahaya dari para ulama dan ilmuwan.

Kuttab Al-Fatih merupakan sebuah institusi pendidikan untuk anak usia 5-12 tahun yang terinspirasi dari sejarah peradaban Islam yang gemilang. Dengan menghadirkan materi pembelajaran yang berbeda dengan sekolah pada umumnya, yakni materi Iman dan al-Qur'an, Kuttab Al-Fatih diharapkan mampu menciptakan generasi Qur'ani sebagai penerus bangsa. Yang mana, memiliki motto adab sebelum ilmu dan iman sebelum Qur'an. Dengan membawa materi Iman dan al-Qur'an, yang pada dasarnya merupakan materi pembelajaran pada masa Islam klasik, yang telah terbukti melahirkan para

⁹Armai Arief, *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam Klasik* (Bandung: Penerbit Angkasa, 2004), 46.

¹⁰Ibid., 47-48.

ulama serta ilmuwan yang handal seperti Syaikh Muhammad al-Amin asy-Syinqithi yang merupakan penulis kitab tafsir Adhwa' al-Bayan¹¹. Kuttab Al-Fatih diharapkan bisa melahirkan kembali cahaya Ilmuwan yang telah hilang di muka bumi. Menjadikan penerus bangsa sebagai generasi yang maju, bukan hanya dalam segi agama saja. Akan tetapi, juga dalam segi pengetahuan umum.

Kuttab Al-Fatih hadir di tengah-tengah masyarakat Indonesia untuk melahirkan generasi-generasi Qur'ani yang mana pada saat ini generasi bangsa Indonesia mengalami kemerosotan moral dan kurangnya pendidikan agama yang diajarkan di sekolah. Kuttab Al-Fatih dipelopori oleh Budi Ashari dan kawan-kawan. Kuttab Al-Fatih telah memiliki lebih dari 30 cabang di seluruh Indonesia, termasuk di Jember. Kuttab Al-Fatih Jember didirikan berkat diskusi kecil tentang pendidikan Islam serta pengenalan kuttab kemudian dilanjutkan dengan kunjungan ke kuttab Al-Fatih Malang pada bulan Juli 2016. Akhirnya, dibentuklah tim perintis kuttab Al-Fatih cabang Jember yang diketuai oleh Gilig Pradhana. Dan diresmikan pada 11 Februari 2017 dengan Ustad Haris Suhud sebagai kepala Kuttab dan Gilig Pradhana sebagai direktur Litbang.

Dari beberapa fenomena dan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang pembelajaran Iman dan al-Qur'an dengan judul **“Pembelajaran Iman dan al-Qur'an di Kuttab Al-**

¹¹ Majalah Al-Islamiyyah Adz-Dzakhirah, “Syaikh Muhammad Al-Amin Asy Syinqithi”. www.majalahislami.com (7 April 2019)

Fatih Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat tiga fokus penelitian dalam penelitian ini. Fokus penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Iman dan Al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Iman dan Al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2018/2019?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Iman dan Al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan di tuju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹²

Setiap penelitian mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai. Demikian dengan penelitian kali ini. Berdasarkan fokus penelitian di atas. Maka penelitian ini bertujuan :

¹² Tim penyusun IAIN Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 45.

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Iman dan Al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2018/2019
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Iman dan Al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2018/2019
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Iman dan Al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2018/2019

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian dapat berupa manfaat yang bersifat teoritis dan manfaat praktis, seperti manfaat bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. manfaat penelitian harus realistis.¹³

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan demi kemajuan dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang pembelajaran iman dan al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

¹³ Ibid., 45.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai pembelajaran iman dan al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

2) Hasil penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Jember.

b. Bagi IAIN Jember

Penelitian ini untuk menambah literatur perpustakaan lebih khusus bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan program studi Pendidikan Agama Islam dan juga diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada mahasiswa terkait pengetahuan mengenai pembelajaran iman dan al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

c. Bagi Lembaga Kuttab Al-Fatih Jember

Sebagai tambahan wawasan bagi Kuttab Al-Fatih Jember dan bahan evaluasi untuk pembelajaran Iman dan al-Qur'an .

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak

terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹⁴ Adapun definisi istilah teruraikan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Iman dan al-Qur'an

Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan peserta didik yang memiliki hakekat perencanaan dan perancangan untuk tercapainya tujuan belajar.

Iman berarti kepercayaan dan keyakinan (yang berkenaan dengan agama). Sedangkan Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dengan perantara malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia.

Pembelajaran iman adalah kegiatan penanaman iman terhadap peserta didik. Sedangkan pembelajaran al-Qur'an adalah proses membimbing dan melatih peserta didik untuk membaca al-Qur'an dengan fasih dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

Pembelajaran Iman dan Al-Qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan belajar mengajar antara pendidik dengan peserta didik yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang sesuai dengan pembelajaran masa Islam klasik berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits untuk mencapai tujuan pendidikan Islam.

¹⁴ Ibid., 45.

2. Kuttab Al-Fatih Jember

Kuttab Al-Fatih Jember merupakan lembaga pendidikan yang merupakan cabang dari Kuttab Al-Fatih Depok yang lebih menekankan pada pembelajaran Iman dan al-Qur'an. Kuttab Al-Fatih Jember diresmikan pada tahun 2017 yang beralamat di Jalan KH. Abd. Syukur Perum Griya Semeru Permai Sumbersari Jember dengan Ustad Haris Suhud sebagai Kepala Kuttab.

Judul dalam penelitian ini membahas tentang proses pembelajaran iman dan al-Qur'an yang dilaksanakan di Kuttab Al-Fatih Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Mulai dari tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, hingga evaluasi pembelajaran. Kelas yang menjadi obyek penelitian adalah Kuttab Awal 3A.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara dari isi skripsi yang bertujuan untuk mengetahui secara global dari seluruh pembahasan yang sudah ada. Masing-masing bab disusun dan dirumuskan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

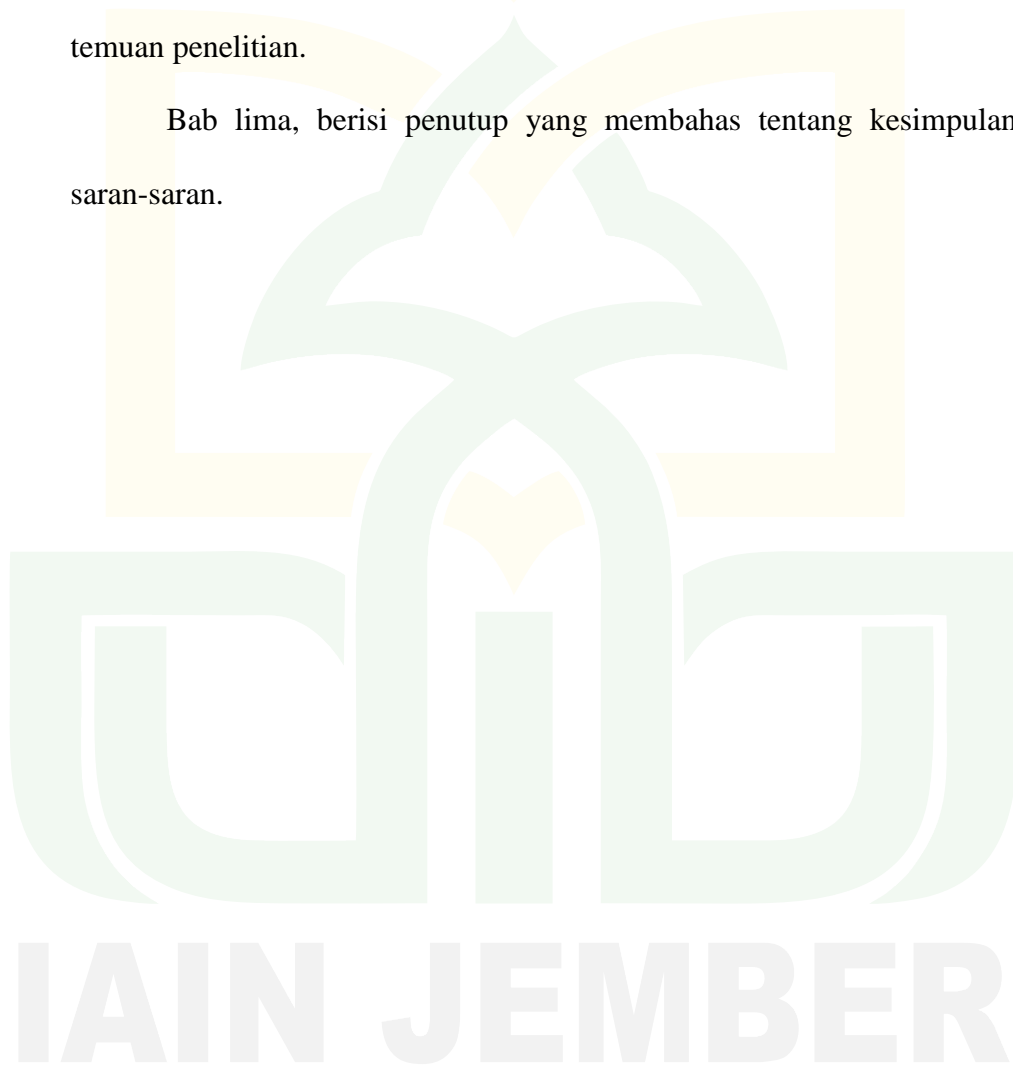
Bab satu, pendahuluan yang memuat tentang: latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, kajian kepustakaan yang terdiri dari: penelitian terdahulu, kajian teori. Dalam kajian teori ini membahas tentang kajian teoritis yang terkait dengan judul penelitian.

Bab tiga, tentang metode penelitian yang terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat, tentang penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan penelitian.

Bab lima, berisi penutup yang membahas tentang kesimpulan dan saran-saran.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Salah satu fase yang penting untuk dikerjakan oleh peneliti adalah penelusuran pustaka. Dalam penelitian, tampilan pustaka terdahulu bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian yang telah dikerjakan oleh peneliti terdahulu. Sehingga dapat ditemukan mengenai posisi penelitian yang dilakukan. Selain itu bertujuan untuk menghindari terjadinya duplikasi yang tidak diinginkan serta tuduhan plagiat, meskipun itu terjadi secara kebetulan.

Beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dikembangkan antara lain:

1. Setyo Dwi Putranto, Skripsi (2016) dengan judul Sistem Pendidikan Islam Model Kuttab (Studi Kasus di Kuttab Al-Fatih Malang).¹⁵ Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*), dalam menentukan sumber data menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Intisari dari penelitian tersebut adalah sistem pendidikan model Kuttab di Kuttab Al-Fatih Malang memiliki beberapa komponen seperti tujuan, kurikulum, pendekatan dan metode, serta evaluasi. Dan sistem pendidikan Kuttab Al-Fatih Malang memiliki relevansi dengan sistem pendidikan di Indonesia.

¹⁵ Setyo Dwi Putranto, “*Sistem Pendidikan Islam Model Kuttab (Studi Kasus di Kuttab Al-Fatih Malang)*”, (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016)

2. Een Fitriani, Skripsi (2016) dengan judul Implementasi Pendidikan Ahlak di Kuttab Al-Fatih Semarang.¹⁶ Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dalam menentukan sumber data menggunakan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Intisari dari penelitian tersebut adalah implementasi pendidikan ahlak meliputi komponen-komponen sitem pendidikan. Tujuan pendidikan yang diselenggarakan di Kuttab Al-Fatih adalah untuk membentuk peserta didik yang berahlak mulia sesuai dengan visi dan misi Kuttab Al-Fatih. Aspek afektif merupakan penilaian utama dalam Kuttab. Dan hasil pendidikan ahlak di Kuttab Al-Fatih adalah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu peserta didik memiliki ahlak yang mulia.

3. Rohmadi, Tesis (2017) dengan judul Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kurikulum Iman dan Al-Qur'an untuk Peningkatan Kompetensi Guru di Kuttab Al-Fatih Semarang.¹⁷ Penelitian tersebut merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dalam menentukan sumber data menggunakan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Intisari dari penelitian tersebut adalah manajemen sumber daya

¹⁶ Een Fitriani, "Implementasi Pendidikan Ahlak di Kuttab Al-Fatih Semarang", (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2016)

¹⁷ Rohmadi, "Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kurikulum Iman dan Al-Qur'an untuk Peningkatan Kompetensi Guru di Kuttab Al-Fatih Semarang", (Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)

manusia di Kuttab Al-Fatih dilaksanakan berdasarkan tuntutan kebutuhan kurikulum yang harus diajarkan kepada siswa. Implikasi manajemen sumber daya manusia terhadap kompetensi guru di Kuttab Al-Fatih Semarang terfokus pada aspek pengembangan. Efektifitas manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kompetensi guru di Kuttab Al-Fatih Semarang belum tercapai maksimal. Dan faktor pendukung MSDM di Kuttab Al-Fatih Semarang antara lain diterapkannya program *upgrading* yang dilaksanakan setiap hari.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Setyo Dwi Putanto, UIN Malang 2016	<i>Sistem Pendidikan Islam Model Kuttab (Studi Kasus di Kuttab Al-Fatih Malang)</i>	Pendekatan penelitian kualitatif dan menjadikan kuttab Al-Fatih sebagai obyek penelitian	Lokasi penelitian. Fokus penelitian lebih mengarah ke sistem pendidikan Islam model Kuttab, sedangkan penelitian ini lebih mengarah ke pembelajaran iman dan al-Qur'an
2.	Een Fitriani, Univers	<i>Implementasi Pendidikan Ahlak di</i>	Pendekatan penelitian kualitatif	Lokasi penelitian. Fokus penelitian lebih mengarah ke

	itas Negeri Semarang 2016	<i>Kuttab Al-Fatih Semarang</i>	deskriptif dan menjadikan kuttab Al-Fatih sebagai obyek penelitian	implementasi pendidikan ahlak, sedangkan dalam penelitian ini pembelajaran Iman dan al-Qur'an
3.	Rohma di, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017	<i>Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kurikulum Iman dan Al-Qur'an untuk Peningkatan Kompetensi Guru di Kuttab Al-Fatih Semarang</i>	Pendekatan penelitian kualitatif dan menjadikan kuttab Al-Fatih sebagai Obyek penelitian.	Lokasi penelitian. Fokus penelitian lebih mengarah ke manajemen kuttab berbasis kurikulum iman dan Al-Qur'an, sedangkan penelitian ini pembelajaran Iman dan Al-Qur'an.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi pembahasan tentang teori terkait yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam

mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, posisi teori dalam penelitian kualitatif diletakkan sebagai perspektif, bukan untuk diuji.¹⁸

1. Pembelajaran Iman dan Al-Qur'an

Secara etimologis, pembelajaran sering disebut dengan *instruction* (bahasa Inggris) dan *ta'alam* (bahasa Arab), yang bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.¹⁹

Konsep pembelajaran menurut Corey yang dikutip oleh Syaiful Sagala adalah suatu proses di mana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan bagian khusus dari pendidikan.²⁰

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan

¹⁸ Tim penyusun. *Pedoman penulisan*, 46.

¹⁹ Ahmad Zayadi dan Abdul Majid, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berdasarkan Pendekatan Kontekstual* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 8.

²⁰ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran : Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2006), 61.

timbang balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.²¹

Sedangkan Iman dan al-Qur'an merupakan gabungan dari dua kata yakni Iman dan al-Qur'an. Iman yang berasal dari bahasa Arab mempunyai akar yang sama dengan kata "aman" dan "amanah". Iman lebih berkonotasi sebagai kata kerja, bukannya kata benda. Yaitu sikap religius.²² Dan al-Qur'an adalah Kalam atau Firman Allah yang diturunkan kepada Muhammad saw. yang pembacaanya merupakan suatu ibadah²³. Konsep pendidikan pada zaman Nabi tergambar jelas dalam Hadits berikut:

عَنْ جُنْدُبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ : كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ
فِتْيَانٌ حَزَارِرَةٌ فَتَعَلَّمْنَا الْإِيمَانَ قَبْلَ أَنْ نَتَعَلَّمَ الْقُرْآنَ ثُمَّ تَعَلَّمْنَا الْقُرْآنَ
فَازْدَدْنَا بِهِ إِيمَانًا

Artinya : "Dari Jundub bin Abdullah berkata: kami bersama Nabi saat kami masih remaja, kami belajar iman sebelum al-Qur'an. Kemudian ketika kami belajar al-Qur'an, bertambahlah iman kami."²⁴ (HR. Ibnu Majah)

Dari Hadits di atas dapat dijelaskan bahwa Pembelajaran Iman dan Al-Qur'an merupakan kurikulum yang bersumber dari masa Nabi

²¹Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum: Teori & Praktik* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2011), 316

²²K. Permadi. *Iman dan Takwa Menurut Al-Qur'an* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 6.

²³Mudzakir AS. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an : Manna' Khalil Al-Qur'an* (Bogor: Litera AntarNusa, 2013), 17.

²⁴Muhammad bin Yazid Al-Qazwani, *Sunan Ibnu Majah* (Beirut: Dar Al-Kuttub Al-Ilmiyah, 2013) 24.

Muhammad saw. dan setelahnya (sahabat dan tabi'in). Yang mana pada masa tersebut Islam banyak melahirkan generasi gemilang. Untuk itulah, jika kebesaran Islam itu hendak diulang kembali, maka keduanya harus mulai diisikan sebanyak dan sebaik mungkin dalam kehidupan. Gabungan antara Iman dan Al-Qur'an akan menghasilkan pribadi kokoh berahlak mulia dengan ilmu penuh cahaya berbasis Al-Qur'an untuk peradaban mendatang.²⁵

Pembelajaran memiliki tahapan-tahapan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. proses pembelajaran meliputi kegiatan pendidik dimulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi.²⁶ Berikut akan dijelaskan tahapan pembelajaran mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, hingga evaluasi pembelajaran.

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan yakni suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁷

Yusuf Enoch dalam Zulaichah Ahmad, menjelaskan bahwa, perencanaan mengandung arti sebagai suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.²⁸

²⁵Budi Ashari dan M. Ilham Sembodo, *Modul Kuttab*, 31.

²⁶ Abdullah, *Pengembangan Kurikulum*, 316.

²⁷ Hamzah B. Uno. *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 2.

²⁸Zulaichah Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran PAI* (Jember: Madania Center Press, 2008), 8

Pada hakikatnya perencanaan adalah suatu rangkaian proses kegiatan menyiapkan dan menentukan seperangkat keputusan mengenai apa yang diharapkan terjadi (peristiwa, keadaan, suasana, dan sebagainya) dan apa yang akan dilakukan. Rangkaian proses kegiatan itu dilaksanakan agar harapan tersebut dapat terwujud menjadi kenyataan di masa yang akan datang secara terkendali.²⁹

Kegiatan belajar dan pembelajaran dapat terarah dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, jika guru merencanakan kegiatan belajar dan pembelajaran yang akan diselenggarakan dengan seksama. Perencanaan pembelajaran yaitu persiapan mengelola pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kelas pada setiap tatap muka.³⁰

Secara administratif rencana ini dituangkan ke dalam RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran). RPP atau rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan mengorganisasikan pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada hakikatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Dengan demikian, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

²⁹ Moh. Khusnuridlo, *Standar Nasional Pendidikan Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 63

³⁰ Mansur Muslich, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 14.

merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.³¹

Rencana pelaksanaan pembelajaran berisi garis besar (*outline*) apa yang akan dikerjakan oleh guru dan peserta didik selama proses pembelajaran, baik untuk satu kali pertemuan maupun meliputi beberapa kali pertemuan.

Komponen komponen rencana pelaksanaan pembelajaran terdiri dari:

- 1) Identitas mata pelajaran
- 2) Standar kompetensi dan kompetensi dasar
- 3) Materi pembelajaran
- 4) Strategi atau metode pembelajaran
- 5) Sarana dan sumber pembelajaran
- 6) Penilaian tindak lanjut.³²

Tujuan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) adalah untuk: (1) mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar, (2) dengan menyusun rencana pembelajaran secara professional, sistematis dan berdaya guna, maka guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana.³³

Sementara itu, fungsi rencana pembelajaran adalah sebagai

³¹ Ibid., 84.

³² Kunandar, *Guru Professional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), 264.

³³ Abdurrahman Gintings, *Esensi Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Humani Citra, 2008), 226.

acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar (kegiatan pembelajaran) agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien. Dengan kata lain rencana pelaksanaan pembelajaran berperan sebagai skenario proses pembelajaran. Oleh karena itu, rencana pelaksanaan pembelajaran hendaknya bersifat luwes (fleksibel) dan memberikan kemungkinan bagi guru untuk menyesuaikan dengan respon siswa dalam proses pembelajaran sesungguhnya.³⁴

Perencanaan pembelajaran iman dan al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Jember sendiri terdapat RKK (rencana kegiatan Kuttab). Identik dengan RPP, dalam RKK terdapat skenario bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan. Dalam RKK juga terdapat komponen-komponen RPP, seperti: identitas mata pelajaran, target yang akan dicapai, materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, dan media pembelajaran.

Contoh rencana kegiatan Kuttab Al-Fatih Jember :

RENCANA KEGIATAN KUTTAB

Kelas : Kuttab Awal 3
 Bidang : Al Qur'an
 Waktu : 4 kali pertemuan @ 90 menit
 Hari/Tanggal : Senin, 28 Januari – Kamis 31 Januari 2019
 Guru Utama : Ust. Adi
 Guru Asisten : Ust. Rusdi

A. Kegiatan Awal

³⁴ Kunandar, *Guru Professional*, 262-263.

1. Pembukaan:
 - Guru mengkondisikan anak – anak di kelas
 - Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada santri
 - Guru mengucapkan basmalah, hamdalah, dan shalawat.
2. Menekankan kembali dalam beradab ketika menuntut ilmu dan bermajelis ilmu
3. Murojaah juz amma dengan pembuka, surat Alfatihah

B. Kegiatan Inti

Hari/ Tanggal	Target Pencapaian		
	Qiro'ah	Kitabah	Tahfizd
Senin , 28 Januari 2019	Al Baqoroh ayat 116-117 dengan materi tahsin mengenal tempo bacaan Ghunnah dan Mad	Materi hukum Nun sukun dan Tanwin. Idzghom Bilaghunnah	- Murojaah satu surat dan taqdim minimal 2 baris (<i>sesuai PR</i>)
Selasa , 29 Januari 2019	Al Baqoroh ayat 118 dengan materi tahsin Qolqolah	Materi hukum Nun sukun dan Tanwin. Idzghom Bighunnah	- Murojaah satu surat dan taqdim minimal 2 baris (<i>sesuai PR</i>)
Rabu , 30 Januari 2019	Al Baqoroh ayat 119 berlatih tempo Mad Thobi'i, ghunnah, dan Mad far'i	Materi hukum Nun sukun dan tanwin. Idzhar Halqi	- Murojaah satu surat dan taqdim minimal 2 baris (<i>sesuai PR</i>)
Kamis , 31 Januari 2019	Juz 1 hal. 21	Materi hukum Nun sukun dan tanwin. Iqlab	- Murojaah satu surat dan taqdim minimal 2 baris (<i>sesuai PR</i>)

1. **Qiro'ah:** Baghdadiyah sesuai dengan pencapaian masing-masing yang sudah dibebankan dalam tugas PR dirumah
 - Talaqqiy; ustadz membaca dahulu kemudian santri mengikuti
 - Klasikal; satu santri membaca dahulu kemudian diikuti oleh seluruh santri
 - Alokasi waktu Qiro'ah adalah 45 menit

2. **Kitabah:** Santri menulis/menyambung huruf potong-potong dalam bahasa arab sesuai dengan kaidah sambung huruf yang benar.

- Alokasi waktu kitabah adalah 90 menit bersamaan dengan berlangsungnya kegiatan tilawah dan tahfidz
- Sifat jam kitabah selain sebagai materi pokok adalah berfungsi sebagai pengalih perhatian santri selama santri setoran tahfidz atau qiro'ah
- Guru menjelaskan hukum bacaan nun sukun dan tanwin.
- Guru memberi tugas mencari bacaan hukum nun sukun dan tanwin pada halaman yang dibaca pada hari itu

3. **Tahfidz:**

Murojaah satu surat dan taqdimul hifdz minimal 2 baris (*sesuai PR*) dan kajian tahsin sesuai kebutuhan santri masing-masing

C. Penutup

- Guru memberikan tugas kepada santri agar memuroja'ah surat yang telah dihafal
- Guru memberi tugas PR kitabah dirumah. Adapun materi PR adalah materi kitabah hari ini yang belum mendapat nilai sempurna.
- Menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah, istighfar dan doa kafarotul majlis
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam

Media :Papan Tulis, ATK, lekar, meja, kertas, alat peraga dan modul kaidah baghdadiyah,

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, di mana tempat

pelaksanaanya, mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan.³⁵ Adapun pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi guru dan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Zain dkk dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa komponen pembelajaran yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu: guru, siswa, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.³⁶

Sejalan dengan hal tersebut, terdapat beberapa komponen Dalam pelaksanaan pembelajaran yang harus dikuasai dan dilakukan oleh guru agar kegiatan pembelajarannya menjadi efektif. Proses pelaksanaan pengajaran yang efektif perlu memperhatikan hal-hal seperti membuka pelajaran, kemampuan menerangkan materi, penggunaan metode, dan media pembelajaran, serta peran aktif siswa.³⁷

Seorang guru dalam proses pembelajaran, dituntut untuk menguasai berbagai hal berikut, di antaranya :

1) Materi Pokok

Bahan ajar atau materi pembelajaran secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Sejalan dengan berbagai jenis aspek standar

³⁵ Idi, *Pengembangan Kurikulum*, 315.

³⁶ A. Zain dkk, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 48.

³⁷ Idi, *Pengembangan Kurikulum*, 315.

kompetensi, materi pembelajaran juga dapat dibedakan menjadi jenis materi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.³⁸

Bahan atau materi pelajaran adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian standar kompetensi setiap mata pelajaran dalam satuan pendidikan tertentu.

Dalam menetapkan materi pembelajaran, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru, antara lain:

- a) Materi pelajaran hendaknya menunjang untuk tercapainya tujuan pembelajaran.
- b) Materi pelajaran hendaknya sesuai dengan tingkat pendidikan atau perkembangan siswa.
- c) Materi pelajaran hendaknya terorganisir secara sistematis dan berkesinambungan.
- d) Materi hendaknya mencakup hal-hal yang bersifat faktual maupun konseptual.³⁹

Materi pokok pada Kuttab Al-Fatih terdiri dari dua pokok bahasan, yaitu iman dan al-Qur'an. Sebagaimana dalam kurikulum Kuttab Al-Fatih yaitu kurikulum iman dan al-Qur'an. Di dalam materi iman terdapat materi pokok (utama) yang terbagi menjadi tiga bagian, yakni Aqidah, Ibadah, dan Ahlak. Selain itu, juga terdapat materi calistung (baca tulis hitung). Serta materi

³⁸ Syafruddin Nurdin dan Adriantoni, *Kurikulum dan Pembelajaran*, 102.

³⁹ Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 102.

murofaqot, yakni materi tambahan yang berhubungan dengan IPA dan IPS bilamana dalam suatu pembahasan tema terdapat materi yang berhubungan dengan keduanya. Sedangkan materi al-Qur'an untuk jenjang Kuttab Awwal mengambil dari metode Baghdadiyah, yakni sebuah metode klasik belajar al-Qur'an. Untuk jenjang Qonuni yaitu menggunakan al-Qur'an.

a) Materi iman Kuttab Al-Fatih

Tabel 2.2
Pemetaan adab jenjang Kuttab.⁴⁰

Kuttab Awal I			
No	Aqidah	Ibadah	Akhlak
1.	Iman Kepada Allah	Ilmu	Berbakti kepada orang tua
2.	Iman Kepada Hari Akhir	Bersuci	Silaturahmi
3.			Menyayangi yang lebih muda dan menghormati yang lebih tua
Kuttab Awal II			
1.	Iman Kepada Allah	Zakat (Shodaqoh)	Memuliakan tetangga
2.	Iman Kepada Hari Akhir	Shalat	Hemat dalam nafkah (pengeluaran harta) dan haramnya makan harta dengan cara batil
3.	Iman Kepada Rasul		Menjaga lisan
4.	Iman Kepada Al Quran dan Semua Al Kitab		Salam
5.			Mendo'akan yang bersin
6.			Menjenguk orang sakit
Kuttab Awal III			
1.	Iman Kepada Allah	Mengurus Jenazah	Memuliakan tamu
2.	Iman Kepada Hari Akhir	Puasa	Menepati akad
3.	Iman Kepada Rasul		Menunaikan amanah
4.	Iman Kepada Al Quran dan Semua Al Kitab		Meninggalkan hasad
5.	Iman Kepada Malaikat		Menjauhi orang kafir, merusak dan keras kepada

⁴⁰ Dokumentasi Kuttab Al-Fatih Jember, 12 Februari 2019.

			mereka
6.	Iman Kepada Takdir Baik dan Taqdir Buruk		Dermawan
Kuttab Qonuni I			
1.	Khauf	I'tikaf	Mendamaikan pihak yang bertikai
2.	Raja'	Mengulang ilmu dan bersuci	Mencintai saudara muslim sebagaimana mencintai diri sendiri. Membenci sesuatu menimpa saudara sebagaimana benci jika menimpa dirinya. Diantara dalam pembahasan ini adalah menyingkirkan sesuatu yang menyakitkan dari jalan.
3.			Menutupi Aib
4.			Tolong menolong dalam kebaikan dan taqwa
5.			Menjaga kehormatan (kemaluan)
Kuttab Qonuni II			
1.	Tawakal	Mengulang Ilmu, bersuci, Zakat dan Shalat	Menjaga tangan dari mengulurkannya kepada harta-harta haram
2.	Mengingat-ingat nikmat Allah yang melimpah-limpah dan mensyukurinya		Haramnya menjatuhkan dan menyerang kehormatan manusia
3.	Wara' dalam hal makanan dan minuman dan menjauhi yang tidak halal		Senang dengan kebaikan dan sedih dengan kejahatan
4.			Menjauhi yang sia-sia dan melalaikan
5.			Menjaga dari pakaian, hiasan dan berbagai wadah yang haram dan dibenci
6.			Menjauhi permainan yang melalaikan dan bertentangan dengan syariat
Kuttab Qonuni III			
1.	Ikhlas	Mengulang Ilmu,	Berbakti kepada orang tua

2.	Taubat	bersuci, Zakat, Shalat, dan mengurus jenazah	Silaturahmi
3.	Sabar menghadapi musibah		Menyayangi yang lebih muda dan menghormati yang lebih tua
			Memuliakan tetangga
			Hemat dalam nafkah (pengeluaran harta) dan haramnya makan harta dengan cara batil
			Menjaga lisan
			Salam
			Mendo'akan yang bersin
			Menjenguk orang sakit
			Memuliakan tamu
			Menepati akad
			Menunaikan amanah
			Meninggalkan hasad
			Menjauhi orang kafir, merusak dan keras kepada mereka
			Dermawan
Kuttab Qonuni IV			
1.	Iman Kepada Allah	Mengulang Ilmu, bersuci, Zakat, Shalat, mengurus jenazah, puasa, I'tikaf	Mendamaikan pihak yang bertikai
2.	Iman Kepada Hari Akhir		Mencintai saudara muslim sebagaimana mencintai diri sendiri. Membenci sesuatu menimpa saudara sebagaimana benci jika menimpa dirinya. Diantara dalam pembahasan ini adalah menyingkirkan sesuatu yang menyakitkan dari jalan.
3.	Iman Kepada Rasul		Menutupi Aib
4.	Iman Kepada Al Quran dan Semua Al Kitab		Tolong menolong dalam kebaikan dan taqwa
5.	Iman Kepada Malaikat		Menjaga kehormatan (kemaluan)
6.	Iman Kepada Takdir Baik dan Taqdir Buruk		Menjaga tangan dari mengulurkannya kepada harta-harta haram
			Haramnya menjatuhkan dan menyerang kehormatan manusia

			Senang dengan kebaikan dan sedih dengan kejahatan
--	--	--	---

Adapun target capaian kompetensi membaca, menulis, dan berhitung sebagai berikut:

Tabel 2.3
Target capaian baca tulis.⁴¹

Kemampuan Dasar	Level Kuttab Qonuni			
	Q4	Q3	Q2	Q1
Membaca	Kolom/ rubrik, menanggapi	Membaca dengan kecepatan tertentu, puisi, makna tersirat	Teks panjang, kamus, ensiklopedi	Teks agak panjang, ide pokok, kalimat utama
Mendeskripsikan / Menjelaskan	Pidato, presentasi, menanggapi	Presentasi, saran, tanggapan	Presentasi, saran, tanggapan	Petunjuk penggunaan, saran sederhana
Menulis	Menulis kolom/ rubrik	Menulis jurnal, puisi	Menulis laporan sederhana	Paragraf
Level Kuttab Awal				
	A3	A2	A1	
Membaca	Kalimat, paragraf dengan nyaring dan intonasi	Merangkai kata, kalimat sederhana, intruksi	Mengenal huruf, suku kata, dan kata	
Mendeskripsikan / Menjelaskan	Suasana	Keadaan, sifat	Benda, ruang	
Menulis	Tanda baca, penggunaan huruf kapital	Menulis kata dan kalimat lengkap	Pra menulis, huruf- kata dengan benar	

⁴¹ Dokumentasi Kuttab Al-Fatih Jember, 12 Februari 2019.

Tabel 2.4
Target capaian berhitung.⁴²

Kemampuan Dasar	Level Kuttab Qonuni			
	Q4	Q3	Q2	Q1
Bilangan	Bilangan berpangkat 3, akar pangkat 3, perbandingan	Bilangan 10.000-100.000, perkalian 8-9, pecahan, pembagian 3 angka	Bilangan 1001-5000, perkalian 6-7, KPK, FPB, bil berpangkat 2	Bil 100- 4000, pengurangan dengan 2 kali simpan dan 2 kali pinjam, perkalian 2-5, perkalian dan pembagian puluhan (20:10)
Pola	Bilangan bulat	Pecahan senama	Pecahan senama	Bil genap ganjil, bil loncat maju mundur,
Pengukuran	Volume dan luas permukaan	Volume non baku, tangga ukuran volume	Luas baku, tangga ukuran luas	Panjang baku, tangga ukuran wakru
Geometri	Konversi satuan luas dan volume	Skala, Bangun ruang, konsep isi	Luas layang-layang, trapesium, Konsep isi	konversi satuan luas, Luas segi tiga, jajar genjang,
Estimasi	Volume	Panjang, keliling, luas, waktu	Panjang keliling, luas	Keliling, luas
Pemecahan masalah	Jual beli			Uang
Statistik	Diagram lingkran (%)	Diagram cartesius	Diagram garis dan lingkaran	Diagram lingkaran dan garis
Level Kuttab Awal				

⁴² Dokumentasi Kuttab Al-Fatih Jember, 12 Februari 2019.

	A3	A2	A1
Bilangan	Bil 51-100, nilai tempat (ratusan, puluhan, satuan), penjumlahan dan pengurangan dengan meminjam, perkalian 1-5, konsep perkalian, pembagian	Bilangan 21-50, nilai tempat (puluhan, satuan), penjumlahan tanpa simpan pengurangan tanpa simpan, jam	Bilangan 1-20, Penjumlahan dan pengurangan 1-10,
Pola	Bil loncat 2,5, 10	Bil maju, mundur	Gambar, warna
Pengukuran	Panjang dan berat baku	Panjang berat non baku	Panjang non baku
Geometri	Konsep keliling dan luas persegi dan persegi panjang	Bangun datar dan ruang, konsep keliling	Konsep sisi, bangun datar
Estimasi	Panjang, keliling, waktu	Panjang, waktu (baku)	Panjang, waktu (non baku)
Pemecahan masalah	Soal cerita		
Statistik	Diagram batang dan garis	Diagram batang	-

b) Materi al-Qur'an Kuttab Al-Fatih

Tabel 2.5
Target capaian al-Qur'an Kuttab Al-Fatih.⁴³

No	Level	Tahfid	Tilawah	Tajwid	Kitabah
1	Kuttab Awal 1	Smstr. 1 : An Naas – At Takatsur Smstr. 2 : An Naas – Ad Dluha	Smstr. 1 : Baghdadiyah hal. 1 – 11 Smstr. 2 : Baghdadiyah hal. 12 - 26	Smstr. 1 : Seputar An Naas – At Takatsur Smstr. 2 : Seputar Al Qori'ah – Ad Dluha	Smstr. 1 : Hafal huruf hijaiyah Smstr. 2 : Kaidah huruf hijaiyah
2	Kuttab Awal 2	Smstr. 1 : Al Lail – At Thoriq Smstr. 2 : Al Lail – At Takwir	Smstr. 1 : Baghdadiyah hal. 27 - 45 Smstr. 2 : Baghdadiyah hal. 1 - 23	Smstr. 1 : Seputar Al Lail – At Thoriq Smstr. 2 : Seputar Al Buruj – At Takwir	Smstr. 1 : Kaidah Sambung Huruf Hijaiyah 1 Smstr. 2 : Kaidah Sambung Huruf Hijaiyah 2
3	Kuttab Awal 3	Smstr. 1 : 'Abasa – An Naba Smstr. 2 : Al Mursalat – Ad Dahr	Smstr. 1 : Baghdadiyah hal. 24 - 45 Smstr. 2 : Al Baqarah ayat 1 - 141	Smstr. 1 : Makhorijul Huruf Smstr. 2 : Hukum nun dan mim mati	Smstr. 1 : Imla' 1 (nakiroh dan mad) Smstr. 2 : Imla' 2 (ma'rifah dan huruf illah)

⁴³ Dokumentasi Kuttab Al-Fatih Jember, 18 Maret 2019.

2) Media Pembelajaran

Media pembelajaran pada prinsipnya adalah sebuah proses komunikasi, yakni proses penyampaian pesan yang diciptakan melalui suatu kegiatan penyampaian dan tukar-menukar pesan atau informasi oleh setiap guru dan peserta didik.

Media pembelajaran yang baik akan mengaktifkan pembelajar dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong yang dididik untuk melakukan praktek-praktek yang benar.⁴⁴

- a) Media Visual : media ini dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (*image*) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.⁴⁵
- b) Media Audio Visual : media ini berkaitan dengan indera pendengar dan indera pengelihatannya di mana pesan yang disampaikan dituangkan dalam lambang auditif baik verbal maupun non-verbal.

⁴⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 26.

⁴⁵ *Ibid.*, 91.

- c) Media Visual Dua Dimensi : media ini merupakan media yang bersifat elektromagnetik yang diproyeksikan dan terdiri dari perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).⁴⁶

Penggunaan media pembelajaran di Kuttab untuk menunjang kegiatan pembelajaran masih minim atau belum memadai.

Media pembelajaran Kuttab dulu masih tradisional. Belum ada bangku meja dan papan tulis. Hanya memakai batu tulis dan kertas seadanya. Para murid duduk bersila menghadap guru. Pelajaran diberikan dengan dibacakan oleh guru dan diulang membacanya oleh murid atau didektekan oleh guru dan ditulis oleh murid atau murid disuruh untuk menyalin dari buku yang telah ditulis sebelumnya.⁴⁷

3) Metode Pembelajaran

Metode merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan pembelajaran agar tujuan tercapai secara optimal. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan.⁴⁸

Metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang digunakan oleh seorang guru atau instruktur. Pengertian lain adalah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada

⁴⁶ Syaifulah, *Sistem Pendidikan Non-Dikotomik* (Jogjakarta: Suluh Press, 2005), 88.

⁴⁷ Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam : Dari Zaman Nabi Muhammad Saw. Khalifah-khalifah Rasyidin, Bani Umayyah dan Abbasiyah sampai Zaman Mamluks dan Ustmaniyah Turki* (Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1990), 51.

⁴⁸ Sarwan, *Perencanaan Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2010), 39.

siswa di dalam kelas, baik secara individual ataupun kelompok, agar pelajaran tersebut dapat diserap, dipahami, dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Semakin baik metode mengajar, semakin baik pula penyampaian tujuan.⁴⁹

Metode pembelajaran yang digunakan di Kuttab Al-Fatih adalah:

a) Metode ceramah

Metode ceramah adalah cara menyampaikan pengertian-pengertian materi kepada peserta didik dengan jalan penerangan dan penuturan secara lisan.

Kelebihan :

- (1) Guru dapat menguasai seluruh kelas.
- (2) Organisasi kelas sederhana.
- (3) Dapat memberikan penjelasan yang sama kepada sejumlah peserta didik.
- (4) Hal-hal yang penting dan mendesak dapat segera disampaikan.

Kelemahan :

- (1) Guru tidak mengetahui secara pasti sampai dimana peserta didik telah mengerti.

⁴⁹ Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 1997), 52

(2) Dalam diri peserta didik besar kemungkinan akan terbentuk konsep-konsep yang lain daripada kata yang dimaksudkan oleh guru.

(3) Peserta didik cenderung bersifat pasif.⁵⁰

b) Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah penyampaian pesan pengajaran dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan peserta didik memberikan jawaban, atau sebaliknya.

Kelebihan :

(1) Guru dapat segera mengetahui pelajaran yang belum dipahami.

(2) Baik sekali untuk melatih peserta didik agar berani mengemukakan pendapat.

(3) Peserta didik dapat menanyakan langsung kepada guru tentang pelajaran yang sulit.

(4) Kelas akan hidup karena peserta didik aktif berfikir.

Kelemahan :

(1) Waktu yang digunakan kadang-kadang tidak sesuai dengan hasil yang diperoleh.

(2) Kemungkinan akan terjadi penyimpangan perhatian dari pokok permasalahan.

⁵⁰ Sukarno, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Penerbit ELKAF, 2012), 125-127.

(3) Pertanyaan yang diajukan terkadang hanya terdiri dari satu aspek.⁵¹

c) Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung obyeknya.

Kelebihan :

- (1) Perhatian peserta didik dapat dipusatkan kepada hal-hal yang dianggap penting.
- (2) Dapat mengurangi kesalahan.
- (3) Tidak memerlukan keterangan-keterangan yang banyak.

Kelemahan :

- (1) Diperlukan alat-alat khusus.
- (2) Diperlukan pemusatan perhatian.
- (3) Tidak semua hal dapat didemonstrasikan.
- (4) Memerlukan banyak waktu.⁵²

Pada masa awal Dinasti Abbasiyah metode pendidikan dan pengajaran yang digunakan dapat dikelompokkan menjadi tiga macam cara yaitu:

- a) Metode lisan, berupa dikte (*imla'*), ceramah (*al-sama'*), *qiraat* dan diskusi.
- b) Metode menghafal, merupakan ciri umum pendidikan di masa ini. Murid-murid harus membaca secara berulang-ulang

⁵¹ Ibid., 128-131.

⁵² Ibid., 135-138

pelajarannya sehingga pelajaran tersebut melekat pada benak mereka. Macam-macamnya :

- (1) Metode jama' adalah cara menghafal yang dilakukan secara kolektif atau bersama-sama dan dipimpin seorang guru. Pertama, guru membacakan ayat dan siswa menirukan secara bersama-sama.
- (2) Metode talaqqi dilakukan dengan cara menyetorkan secara langsung hafalan baru kepada guru tahfizh.
- c) Metode menulis, metode ini adalah pengkopian karya-karya ulama, sehingga terjadi intelektualisasi hingga tingkat penguasaan ilmu murid semakin meningkat.⁵³

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses terjadinya belajar mengajar antara murid dengan guru yang di dalamnya terdapat interaksi dengan materi pembelajaran. Guru Professional harus menguasai beberapa komponen dalam pembelajaran. Di antaranya, materi pokok yaitu materi pembelajaran yang harus dikuasai oleh siswa terdiri dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Media pembelajaran yaitu alat-alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Dan metode pembelajaran yaitu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan belajar mengajar.

⁵³ Samsul Nizar, *Sejarah Pendidikan Islam: Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Era Rasulullah sampai Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2013), 114.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi, verbal) analisis, dan interpretasi informasi untuk membuat keputusan tentang pencapaian hasil belajar peserta didik berdasar pada standar yang diterapkan.⁵⁴

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan jasa, nilai atau manfaat kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian dan/atau pengukuran.⁵⁵

Beberapa bentuk evaluasi dalam pembelajaran adalah:

a) Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif seringkali diartikan sebagai kegiatan evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui sejauh mana suatu proses pembelajaran telah berjalan sesuai yang direncanakan. Evaluasi formatif adalah kegiatan menilai yang bertujuan untuk mencari umpan balik, selanjutnya hasil penilaian tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang sedang atau yang sudah dilaksanakan.⁵⁶

Evaluasi formatif ini biasa dilaksanakan di akhir setiap pembelajaran, yaitu dilaksanakan pada setiap kali satuan pelajaran atau sub pokok bahasan berakhir atau dapat diselesaikan. Fungsi

⁵⁴ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Press Jember, 2013), 10.

⁵⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka cipta, 2009), 221.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto dan Safruddin Abdul Jabbar. *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 26.

evaluasi formatif ini adalah evaluasi yang dilakukan guru untuk memperbaiki proses pembelajaran dan strategi pembelajaran yang telah ditetapkan.

b) Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir satu satuan waktu. Bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah dapat berpindah dari suatu unit ke unit berikutnya. Evaluasi sumatif diberikan dengan maksud untuk mengetahui apakah peserta didik sudah dapat menguasai stand kompetensi yang telah ditetapkan atau belum. Tujuan evaluasi sumatif adalah untuk menentukan nilai (angka) berdasarkan tingkatan hasil belajar peserta didik yang selanjutnya dipakai sebagai angka rapor. Hasil evaluasi sumatif juga dapat dimanfaatkan untuk perbaikan proses pembelajaran secara keseluruhan.⁵⁷

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk pengambilan nilai apakah kegiatan belajar mengajar sudah mencapai target atau belum. Dalam evaluasi pembelajaran, terdapat dua macam evaluasi. Yang pertama adalah evaluasi formatif yang mana evaluasi ini dilakukan setelah pembahasan suatu materi atau bab telah selesai. Kedua adalah evaluasi sumatif, yaitu evaluasi yang dilakukan setiap akhir satuan waktu pembelajaran.

⁵⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 36.

2. Kuttab

Kuttab, berasal dari kata dasar *kataba* yang berarti menulis atau tempat menulis. Jadi *kataba* adalah tempat belajar menulis. Sebelum datangnya Islam kuttab telah ada di negeri Arab, walaupun belum banyak dikenal. Di antara penduduk Makkah yang mula-mula belajar menulis huruf Arab ialah Sufyan Ibnu Umayyah Ibnu Abdu Syams, dan Abu Qais Ibnu Abdi Manaf Ibnu Zuhroh Ibnu Kilat. Keduanya mempelajarinya di negeri Hirah.⁵⁸

Sejarah pendidikan Islam mencatat ada dua jenis kuttab pada zaman awal Islam. Kuttab jenis pertama lahir pada masa pra Islam, namun terus berlanjut hingga setelah masa Islam. Kuttab ini mengajarkan baca tulis dengan teks dasar puisi-puisi Arab dan sebagian besar gurunya orang-orang non-muslim. Kuttab jenis kedua adalah kuttab yang berfungsi sebagai tempat pengajaran al-Qur'an dan prinsip-prinsip Islam lainnya.⁵⁹

Perkembangan Kuttab pada abad pertama Hijriyah mulai timbul jenis kuttab yang di samping memberikan pelajaran menulis dan membaca, juga mengajarkan membaca al-Qur'an dan pokok-pokok ajaran agama. Pada mulanya kuttab jenis ini merupakan pemindahan dari pengajaran al-Qur'an yang berlangsung di masjid yang sifatnya umum. Anak-anak ikut pengajian di dalamnya tetapi karena mereka tidak dapat diharapkan untuk menjaga kesucian dan kebersihan masjid, lalu diadakan tempat khusus di samping masjid untuk tempat anak-anak belajar al-

⁵⁸ Zuhairini dkk. *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 89.

⁵⁹ A. Tafsir dkk, *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Mimbar Pustaka, 2004), 261.

Qur'an dan pokok-pokok agama. Selanjutnya berkembanglah tempat-tempat khusus untuk pengajaran anak-anak dan berkembanglah kuttab-kuttab yang bukan hanya mengajarkan al-Qur'an, tetapi juga pengetahuan-pengetahuan dasar lainnya.⁶⁰

a. Tujuan Kuttab

Tujuan yang ingin dicapai oleh pendidikan Kuttab adalah:

- 1) Tujuan keagamaan, anak-anak mampu menghafal al-Qur'an dan mengetahui maknanya sehingga anak memiliki perbendaharaan takwa, petunjuk dan kesucian yang amat berharga.
- 2) Tujuan pembentukan budi pekerti, dengan sugesti dari syair-syair, nasehat-nasehat serta keteladanan dalam sikap, maka pembentukan karakter anak-anak yang diharapkan akan meniru tindak-tanduk orang sholeh.
- 3) Tujuan manfaat, ilmu politik, tata bahasa nahwu, ilmu hitung dan sebagainya diharapkan mampu memberi bekal nilai praktis dalam kehidupan sehari-hari.⁶¹

b. Kurikulum Pendidikan Kuttab

Ilmu-ilmu yang diajarkan pada Kuttab awalnya sederhana saja yaitu belajar membaca dan menulis, membaca al-Qur'an dan menghafalkannya, belajar pokok-pokok agama Islam seperti cara berwudu, shalat, puasa dan sebagainya.

⁶⁰ Zuhairini dkk. *Sejarah Pendidikan Islam*, 91.

⁶¹ Asma Hasan Fahmi, *Sejarah dan Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), 31-32.

Kemudian pada masa Khalifah Umar, beliau menginstruksikan kepada penduduk-penduduk kota agar mengajarkan juga berenang, mengendarai kuda, memanah, membaca serta menghafal syair-syair mudah dan pribahasa. Instruksi Umar dilaksanakan di beberapa kota yang memiliki sungai seperti Irak, Mesir, dan lain –lain.⁶²

Sejumlah Kuttab semakin berkembang dengan mengajarkan materi al-Qur'an, menulis, pokok-pokok agama, bahasa, ilmu hitung, dan tata bahasa. Namun tiap-tiap Kuttab tidak menunjukkan keseragaman dalam memberi materi pelajaran. Misalnya saja umat Islam di Maroko sangat menekankan pengajaran al-Qur'an. Muslim Spanyol mengutamakan pelajaran menulis dan membaca. Daerah Ifriqiyah mengutamakan belajar al-Qur'an dengan tekanan khusus pada variasi bacaan. Daerah Timur menganut kurikulum campuran dengan al-Qur'an sebagai inti tetapi tidak memadukannya dengan keterampilan kaligrafi, sehingga tulisan anak-anak Muslim dari Timur tidak terlalu baik.⁶³

Kuttab Al-Fatih adalah lembaga pendidikan untuk anak usia 5-12 tahun yang berkonsentrasi pada dua kurikulum utama, yaitu kurikulum iman dan kurikulum al-Qur'an.⁶⁴

c. Peralatan Kuttab

Kuttab biasanya dialasi dengan alas seperti karpet tempat anak-anak duduk bersila di sekitar guru mereka. Peralatan belajar mereka

⁶² Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam*, 40.

⁶³ A. Tafsir dkk, *Cakrawala Pemikiran*, 263.

⁶⁴ www.kuttabalfatih.com/kuttab-al-fatih/ (25 april 2019)

terdiri dari Mushaf al-Qur'an, beberapa lauh (papan kayu untuk menulis), tinta dan pena. Adapun guru duduk di atas kursi. Terkadang kursi diganti bangunan yang lebih tinggi yang digelar karpet kecil.⁶⁵

d. Usia Pembelajaran

Secara umum, usia pembelajaran Kuttab sejak dini yaitu 5 atau 6 tahun. Anak-anak akan terus ada di Kuttab sampai menyempurnakan hafalan seluruh al-Qur'an atau sebagiannya, selain belajar membaca dan menulis, sebagian ilmu bahasa, berhitung dan berbagai ilmu alat nahwu dan sharaf untuk memahami agama. Anak-anak berada di Kuttab hingga usia 12 tahun atau kurang dari itu. Tetapi tidak menutup kemungkinan ada yang lebih dari 12 tahun.⁶⁶

e. Syarat-Syarat Guru Kuttab

Guru mempunyai berbagai tugas. Guru mempunyai tugas seakan dia guru privat. Tetapi mereka bergerak dalam aturan dan panduan tertentu yang harus ditaati. Masyarakat sangat hati-hati dalam memilih guru anak-anak. Mereka tidak memilih guru kecuali yang mempunyai ahlak yang baik, sifat-sifat baik yang banyak di antaranya dikenal dengan keistiqomahan, sifat menjaga dirinya, keadilan, dan kemampuan standar tentang al-Qur'an dan ilmu-ilmunya.

Para fuqoha' memberikan syarat-syarat yang harus dimiliki oleh para guru Kuttab. Al Qudsi mensyaratkan agar guru berwibawa tetapi tidak kasar, tidak berwajah cemberut, marah, tidak ramah, akrab

⁶⁵ Budi Ashari dan M. Ilham Sembodo, *Modul Kuttab*, 14.

⁶⁶ *Ibid.*, 14.

anak-anak dengan lembut, dan harus membimbing adab anak-anak demi kemaslahatan mereka.⁶⁷



⁶⁷ Ibid., 14-15.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁶⁸

Jenisnya deskriptif yaitu penelitian ini bertujuan untuk menguraikan tentang sifat-sifat (karakteristik) suatu keadaan dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian ini ingin mendeskripsikan pembelajaran iman dan al-Qur'an di kuttab Al-Fatih Jember.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan.⁶⁹ Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu bertempat di kuttab Al-Fatih Jember yang beralamat di Jalan KH. Abd. Syukur Perum Griya Semeru Permai Summersari Jember.

Alasan peneliti memilih lokasi ini karena Kuttab Al-Fatih Jember hadir di tengah-tengah masyarakat milenial dengan membawa sesuatu yang berbeda dengan sekolah lainnya. Dan Kuttab merupakan lembaga pendidikan Islam

⁶⁸ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 6.

⁶⁹ Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan*, 46.

yang hilang ditelan zaman yang telah melahirkan banyak ilmuwan Islam di zamannya.

C. Subyek Penelitian

Pada penelitian kualitatif responden atau subyek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan yang sedang dilaksanakan.

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan metode purposive. Purposive adalah teknik pengambilan bahan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya, orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.⁷⁰

Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena peneliti membutuhkan data berupa sumber informasi yang dianggap lebih tahu dengan apa yang peneliti harapkan dan relevan dengan judul yang penelitian yaitu tentang inovasi pengelolaan arsip berbasis digital.

Subyek yang ditetapkan sebagai informan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Kuttab Al-Fatih Jember
2. Koor bidang kurikulum
3. Guru Iman dan Al-Qur'an
4. Santri

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 85.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷¹

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh panca indera, sedangkan secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual/audiovisual.⁷²

Dari segi pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, Sugiyono menjelaskan bahwa:

- a. Observasi berperan serta (*participant observation*), dalam observasi ini peneliti terlibat aktif dalam kegiatan sehari-hari orang yang akan diteliti.
- b. Observasi nonpartisipan, dalam observasi ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.⁷³

⁷¹ Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 172.

⁷² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 105.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 146.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan. Dalam observasi nonpartisipan, peneliti mengamati apa yang akan dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.

Metode observasi digunakan untuk memperoleh data sebagai berikut:

- a. Perencanaan pembelajaran iman dan al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2018/2019
- b. Pelaksanaan pembelajaran iman dan al-Qur'an di kuttab Al-Fatih Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2018/2019
- c. Evaluasi Pembelajaran iman dan al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2018/2019.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan.⁷⁴

Ditinjau dari segi pelaksanaannya, wawancara dibedakan menjadi 3 macam, yaitu:

- a. Wawancara baku, di mana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tapi mengingat akan ada data yang dikumpulkan.

⁷⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi*, 130.

- b. Wawancara terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawakan pertanyaan lengkap dan terperinci.
- c. Wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin.⁷⁵

Pada penelitian ini wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin ini merupakan kombinasi antara teknik wawancara bebas dengan teknik wawancara terpimpin. Dalam hal ini peneliti hanya membuat pokok-pokok masalah yang diteliti. Sebelum mengadakan wawancara, peneliti terlebih dahulu membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada terwawancara. Hal ini bertujuan agar pokok bahasan sistematis, tidak melenceng dari pokok permasalahan yang dibahas. Peneliti terlebih dahulu membuat kesepakatan dengan informan yang berkenaan dengan waktu melaksanakan wawancara. Setelah terdapat kesepakatan, maka wawancara dapat dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan tersebut.

Data yang diperoleh dari metode wawancara adalah:

- a. Kepala Kuttab
 - 1) Sejarah berdirinya Kuttab Al-Fatih Jember.
 - 2) Kriteria guru Kuttab Al-Fatih Jember.
 - 3) Perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.
 - 4) Kendala yang dihadapi Kuttab.
 - 5) Solusi yang diupayakan.

⁷⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 132.

b. Koordinator iman dan al-Quran

- 1) Data perencanaan pembelajaran Iman dan dan Al-Qur'an di kuttab Al-Fatih Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2018/2019.
- 2) Data pelaksanaan pembelajaran Iman dan Al-Qur'an di kuttab Al-Fatih Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2018/2019.
- 3) Data evaluasi pembelajaran Iman dan Al-Qur'an di kuttab Al-Fatih Kecamatan Sumbersari KabupatenJember tahun pelajaran 2018/2019.

c. Guru iman

- 1) Data perencanaan pembelajaran Iman di kuttab Al-Fatih Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2018/2019.
- 2) Data pelaksanaan pembelajaran Iman di kuttab Al-Fatih Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2018/2019.
- 3) Data evaluasi pembelajaran Iman di kuttab Al-Fatih Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2018/2019.

d. Guru al-Qur'an

- 1) Data perencanaan pembelajaran Al-Qur'an di kuttab Al-Fatih Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2018/2019.

2) Data pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di kuttab Al-Fatih Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2018/2019.

3) Data evaluasi pembelajaran Al-Qur'an di kuttab Al-Fatih Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2018/2019.

e. Santri

- 1) Materi pembelajaran
- 2) Metode pembelajaran yang digunakan
- 3) Evaluasi pembelajaran.

3. Dokumenter

Metode dokumenter yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan lain-lain.⁷⁶ Adapun data yang diperoleh dengan metode dokumenter ini yaitu:

- a. Profil kuttab Al-Fatih Jember.
- b. Struktur kuttab Al-Fatih Jember.
- c. Data tenaga kependidikan.
- d. Data santri kuttab Al-Fatih Jember.
- e. Foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran iman dan al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Jember.
- f. Form, buku hasil belajar.

⁷⁶ Ibid., 206.

g. Data dokumen terkait materi iman dan al-Qur'an.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷⁷

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model Miles dan Hunberman. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga data yang sudah jenuh.⁷⁸ Aktivitas dalam analisis data yakni dengan menggunakan tiga langkah:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan wawasan yang tinggi.⁷⁹ Dalam arti, reduksi data merupakan bentuk analisis untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak dibutuhkan, dan mengorganisasikannya, sehingga kesimpulan akhir dapat dirumuskan, menyeleksi data secara ketat, membuat ringkasan dan rangkuman inti, merupakan kegiatan-kegiatan mereduksi data. Dengan demikian reduksi

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 244.

⁷⁸ *Ibid.*, 91.

⁷⁹ *Ibid.*, 93.

data ini akan berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.⁸⁰ Hal ini dimaksudkan untuk memaparkan data secara rinci dan sistematis setelah dianalisis kedalam format yang disiapkan untuk itu. Namun data yang disajikan masih dalam bentuk data sementara untuk kepentingan peneliti dalam rangka pemeriksaan lebih lanjut secara cermat, sehingga diperoleh tingkat keabsahannya. Jika ternyata data yang disajikan telah teruji kebenarannya maka akan bisa dilanjutkan pada tahap pemeriksaan kesimpulan-kesimpulan sementara. Akan tetapi jika ternyata data yang disajikan belum sesuai, maka konsekuensinya belum dapat ditarik kesimpulan melainkan harus dilakukan reduksi data kembali.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang belum pernah ada.⁸¹ Kesimpulan dalam hal ini dimaksudkan untuk pencarian makna data dan penjelasannya, dan makna-makna yang muncul dari data yang diperoleh di lapangan untuk menarik kesimpulan yang tepat dan benar.

⁸⁰ Ibid., 95

⁸¹ Ibid., 99.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.⁸² Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber adalah:

1. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada tahap penulisan laporan.⁸³

Peneliti menyusun tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan yaitu tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatan dalam tahap pra lapangan meliputi:

- a. Menyusun rancangan penelitian

Rancangan penelitian ini yakni latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal

⁸² Ibid., 241.

⁸³ Tim Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan*, 48.

penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

b. *Study Eksplorasi*

Study eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum penelitian dilaksanakan, dengan tujuan untuk mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam lokasi penelitian.

c. Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan di luar kampus dan merupakan lembaga, maka penelitian ini memerlukan izin dan prosedur sebagai berikut, yaitu permintaan surat pengantar dari Institut Agama Islam Negeri Jember sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada kepala Kuttab Al-Fatih Jember.

d. Penyusunan instrumen penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

b. Pengelolaan data

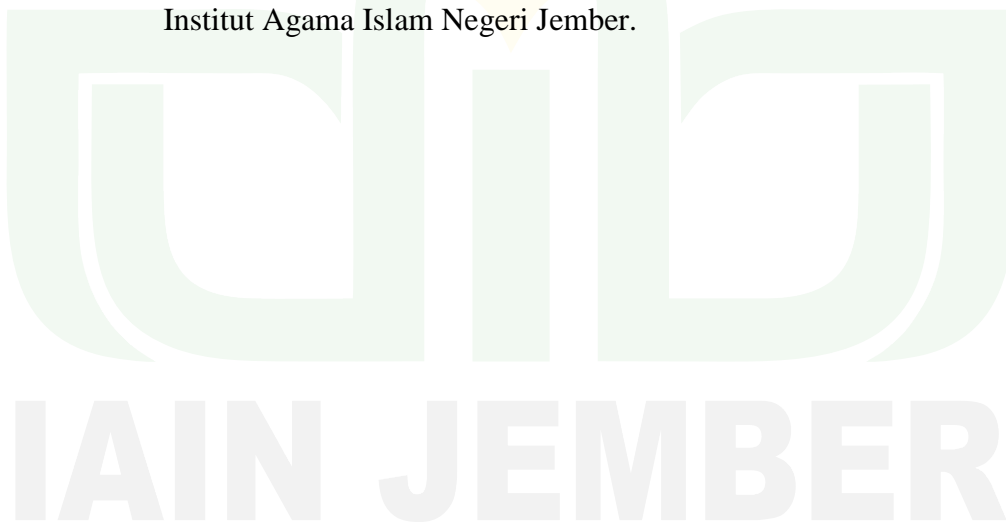
Pengelolaan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dalam proses analisis data.

c. Analisis data

Setelah semua data terkumpul dan tersusun, kemudian dianalisis dengan teknik analisis kualitatif, yaitu mengemukakan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Hasil analisis data diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

d. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang berlaku pada program Institut Agama Islam Negeri Jember.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Kuttab Al-Fatih Jember

Kuttab Al-Fatih didirikan pertama kali di Depok pada tahun 2012 dan dipelopori oleh Ustad Budi Ashari dkk. Seiring berjalannya waktu, muncullah cabang-cabang Kuttab Al-Fatih di beberapa Kota di Indonesia, termasuk di Jember.

Kuttab Al-Fatih Jember berawal dari adanya diskusi kecil mengenai Pendidikan Islam yang dilaksanakan setiap hari Sabtu dan bertempat di Kampung Baja Patrang. Kemudian dilanjutkan dengan kunjungan ke Kuttab Al-Fatih Cabang Malang pada bulan Juli 2016, Akhirnya, dibentuklah tim perintis Kuttab Al-Fatih Jember yang mempersiapkan pendirian Kuttab Al-Fatih Cabang Jember dengan susunan sebagai berikut:

- a. Ketua: Gilig Pradhana, S.S.
- b. Sekretaris: Haris Suhud, S.S.
- c. Bendahara: Tri Adhi Wijaya, M.Kom.

Pada saat mengajukan proposal ke Kuttab pusat di Depok, setelah diwawancarai langsung oleh ustad Budi Ashari, proposal tersebut disetujui karena SDM di Jember sudah memenuhi syarat. Kuttab Al-Fatih Jember resmi di-*launching* 11 Februari 2017 di Masjid Darussholah Jember.

Kepala Kuttab Al-Fatih Jember diamanahkan kepada Ust. Haris Suhud, SS. Sedangkan direktur litbang diamanahkan kepada ustad Gilig Pradhana, S.S. Lokasi Kuttab Al-Fatih Jember adalah di Perumahan Griya Semeru Permai Blok A 08-09 Jalan K.H. Abdus Syukur Sumbersari Kabupaten Jember. Lokasi dataran tinggi yang asri dan nyaman cocok untuk pendidikan.

Kuttab Al-Fatih Jember memiliki dua orang Dewan PJ (penanggung jawab) Syariah, yakni Ust. Sabilul Muhtadin, Lc. dan Ust. M. Ainur Rhaien. Kuttab Al-Fatih Jember membuka dua kelas di tahun pertamanya, Kuttab Awal 1 dan Kuttab Awal 2. Setiap kelas terdiri dari dua guru. Guru Iman dan guru Al-Qur'an. Guru-guru Kuttab Al-Fatih Jember banyak memiliki pengalaman mengajar sebelum bergabung dengan Kuttab Al-Fatih Jember.⁸⁴

2. Visi dan Misi

Visi : Melahirkan Generasi Gemilang di Usia Belia

Misi :

- a. Pengajaran dan penanaman karakter Iman
- b. Menghafal al-Qur'an
- c. Menggali, meneliti dan membuktikan kemukjizatan al-Qur'an
- d. Berbahasa peradaban
- e. Memiliki ketrampilan hidup.⁸⁵

⁸⁴ Dokumentasi Kuttab Al-Fatih Jember, 12 Februari 2019.

⁸⁵ Dokumentasi Kuttab Al-Fatih Jember, 12 Februari 2019.

3. Profil Kuttab Al-Fatih Jember

- a. Nama Lembaga : Kuttab Al-Fatih Jember
- b. Alamat : Perumahan Griya Semeru Permai Blok A
08-09 Jalan K.H. Abdus Syukur
 - 1) Kelurahan : Sumpersari
 - 2) Kecamatan : Sumpersari
 - 3) Kabupaten : Jember
 - 4) Kode Pos : 68121
 - 5) Telp/Hp : 082337901995
 - 6) Email : kuttab.jember@gmail.com
- c. Mulai Operasional : 2017
- d. Jumlah Santri : 61.⁸⁶

4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik dan tenaga kependidikan di Kuttab Al-Fatih Jember mempunyai kriteria khusus. Untuk pendidik sendiri setidaknya mempunyai syarat hafalan al-Qur'an tiga Juz, yakni juz 30, 29, dan 28. Proses dari bentuk penyiapan pendidik ini sendiri dengan diadakannya pelatihan-pelatihan guru, yaitu selama enam bulan sebelum tahun ajaran baru. Sehingga calon pendidik yang akan mengajar di Kuttab mereka harus mengikuti pelatihan akademik guru Kuttab Al-Fatih selama enam bulan.⁸⁷

⁸⁶ Dokumentasi Kuttab Al-Fatih Jember, 12 Februari 2019.

⁸⁷ Adi Suyatno, *Wawancara*, Jember, 15 Februari 2019.

Tabel 4.1
Pendidikan pendidik dan tenaga kependidikan Kuttab Al-Fatih Jember.⁸⁸

N O	Nama dan Jabatan	Pendidikan Terakhir			
		S3	S2	S1	SMA
1	Dr. Ainur Rhaien, M.Thi (Dewan Syar'i)	UIN Suraba ya			
2	Sabilul Muhtadin, L.c. M.H (Dewan Syar'i)		LIPIA		
3	Haris Suhud, S.S (Kepala Kuttab)			UNEJ	
4	A. Haidar Rusdi (Koor Iman)			UNEJ	
5	Adi Suyatno (Koor al-Qur'an)			IAIN Jember	
6	Mohammad Muhlis (Guru iman)			UNEJ	
7	Budi Eko P (Guru iman)			UNEJ	
8	Rohmati (Guru iman)			UNEJ	
9	Zahrotul Warda (Guru iman)			Univ Moch Sroedji	
10	Eka Agus T (Guru iman)			IKIP Jember	
11	Reni Puspitasari (Guru iman)			Unmuh Jember	
12	Lini Astutik (Guru iman)				MAN 1 Jember
13	Rohmad Kurniawan (Guru al- Qur'an)			UNEJ	

⁸⁸ Dokumentasi Kuttab Al-Fatih Jember, 12 Februari 2019.

14	Muhammad Bahri (Guru al-Qur'an)			IAIN Jember	
15	Herman Anas (Guru al-Qur'an)			UNEJ	
16	Rizal Firdausi (Guru al-Qur'an)				PM Gontor
17	Uswatun Hasanah (Guru al-Qur'an)			UNEJ	
18	Nanang Santoso (Tim Administrasi)			UNEJ	
JUMLAH		1	1	14	2

5. Data Santri

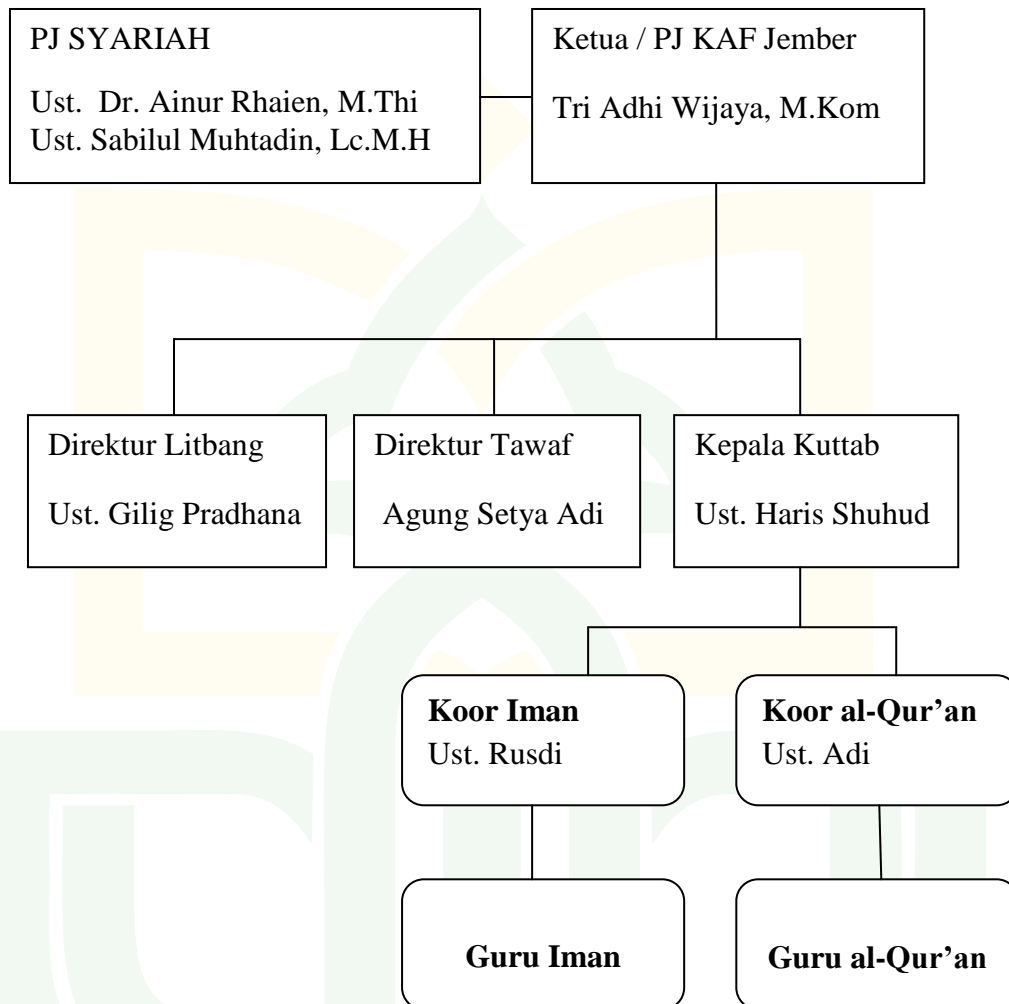
Tabel 4.2
Santri Kuttab Al-Fatih Jember.⁸⁹

NO	Kelas	Jumlah Santri		Jumlah Keseluruhan
		Ikhwan	Akhwat	
1	Kuttab Awwal 1 A	5	6	11
2	Kuttab Awwal 1 B	6	5	11
3	Kuttab Awwal 2 A	7	5	12
4	Kuttab Awwal 2 B	5	5	10
5	Kuttab Awwal 3 A	5	4	9
6	Kuttab Awwal 3 B	5	3	8
JUMLAH		33	28	61

⁸⁹ Dokumentasi Kuttab Al-Fatih Jember, 12 Februari 2019.

6. Struktur Organisasi

Bagan 4.1
Struktur Organisasi Kuttab Al-Fatih Jember.⁹⁰



B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah peneliti mengetahui latar belakang obyek, maka berikutnya peneliti sajikan data yang telah diperoleh peneliti dari lapangan, baik dari data yang dihasilkan dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti.

⁹⁰ Dokumentasi Kuttab Al-Fatih Jember, 12 Februari 2019.

Pada bagian ini merupakan inti dari penelitian yang membahas tentang temuan data-data di lapangan sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan. Temuan data ini menggunakan metode-metode yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya, begitu pula informan sebagai sumber data. data yang dihasilkan bukan berupa angka-angka, melainkan berupa argumen atau data kualitatif dari informan. Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menemukan kevalidan. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Adapun data-data yang diperoleh sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Iman dan Al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Kecamatan Summersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

Perencanaan pembelajaran merupakan tahap awal yang harus dilakukan oleh tenaga pendidik sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Tujuannya adalah untuk menjadikan proses pembelajaran berjalan sistematis, dan juga dapat memudahkan seorang tenaga pendidik untuk mengaplikasikan apa saja yang sudah dipersiapkan. Selain itu, dengan perencanaan yang akurat tujuan pendidikan yang akan dicapai dapat diprediksi seberapa besar keberhasilan untuk menggapainya.

Berdasarkan wawancara dengan kepala Kuttab Al-Fatih Jember yakni Ustad Haris Suhud diketahui bahwasanya perencanaan pembelajaran iman dan al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Jember adalah :

Untuk perencanaan di kuttab ada. Ada kalender akademik, ada RKK yakni rencana kegiatan Kuttab juga untuk guru seperti RPP. Untuk RKK adalah harian tapi dibuat per minggu. Target yang akan dicapai juga ada. Selain itu silabus di Kuttab ini turunan dari modul yang ada, tapi tidak berbentuk formal. Dalam pembuatan RKK setiap guru dijadwal untuk pembuatan tersebut.⁹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Kuttab Al-Fatih Jember yakni Ustad Haris Suhud bahwasannya dalam perencanaan pembelajaran iman dan al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Jember prosesnya hampir serupa dengan dengan perencanaan pembelajaran di sekolah umum. Di mana, terdapat kalender akademik, target capaian dan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran). Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, seorang guru harus mempersiapkan apa yang disebut dengan RKK (rencana kegiatan Kuttab) yang dalam sekolah umum sering disebut RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran). Akan tetapi dalam hal pembuatan RKK berbeda dengan pembuatan RPP. Jika RPP dibuat oleh masing-masing guru untuk mata pelajarannya, maka RKK dalam proses pembuatannya bergantian per minggu yang mana sudah dijadwalkan kepada masing-masing guru. Setelah RKK jadi, RKK bisa digunakan secara bersama-sama oleh semua guru di Kuttab.

Berdasarkan pengamatan peneliti dalam perencanaan pembelajaran iman dan al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Jember terdapat rencana kegiatan Kuttab (RKK) yang menjadi pegangan guru ketika mengajar dalam

⁹¹ Haris Suhud, *Wawancara*, Jember, 8 Februari 2019.

kelas.⁹² Hal ini sebagaimana ditegaskan oleh koordinator Iman yakni

Ustad Rusdi bahwa:

Perencanaan yang dilakukan adalah sebelum diajarkan itu sudah ada tercetak namanya rencana kegiatan Kuttab. Baik itu di al-Quran maupun di iman. Jadi namanya RKK, rencana kegiatan kuttab. RKK itu dibuat oleh guru perlevel sepuluh hari sebelum diajarkan. Dan seminggu sebelum diajarkan itu dirapatkan terlebih dahulu di antara para dewan guru dan PJ syar'i penanggung jawab syariah kuttab al-Fatih. Segala macam persiapan di situ ya. Jadi persiapannya memang satu pekan sebelumnya. Setiap jenjang ada target capaian target adab, target pengetahuan, meliputi hafalan ayat dan artinya kalau di iman itu ya, kalau di al-Quran ada pencapaian sampai surat apa.⁹³

Ustad Muhlis selaku guru iman menambahkan:

Untuk perencanaan sendiri tentang apa yang mau dibahas kami ada penanggung jawab syar'i. Jadi apa yang kami ajarkan itu sudah dikoreksi. Setiap hari Selasa terdapat pleno RKK. Dan itu diserahkan kepada guru untuk bereksplorasi tapi nanti ada batasan-batasan atau koreksi oleh penanggung jawab syar'i. Panduannya ya itu yang pertama dari modul Kuttab, kemudian adab-adab bisa diambil di berbagai sumber. Mengenai silabus yaitu tadi, kita turunkan dari modul. Modul alam, modul manusia dan modul kisah. Nanti kita bagi per ayat kemudian dari ayat-ayat tadi disampaikan di hari apa, untuk yang lainnya itu misalnya calistungnya apa kan kita dikasih target-target ya, nanti itu yang menjadi acuan.⁹⁴

Sedangkan perencanaan pembelajaran al-Qur'an sebagaimana dipaparkan oleh ustad Adi sebagai Koordinator al-Qur'an bahwa:

Dalam perencanaannya kami selaku guru di Kuttab nanti ada persiapan proses pembelajaran yang kesemuanya itu tertuang dalam RKK. Semua tertulis jelas di RKK mulai dari pembukaan hingga penutup, materi apa yang diajarkan, media yang dipakai,

⁹² Peneliti, *Observasi*, Jember, 14 Februari 2019.

⁹³ Akhmad Haidar Rusdi, *Wawancara*, Jember, 12 Februari 2019.

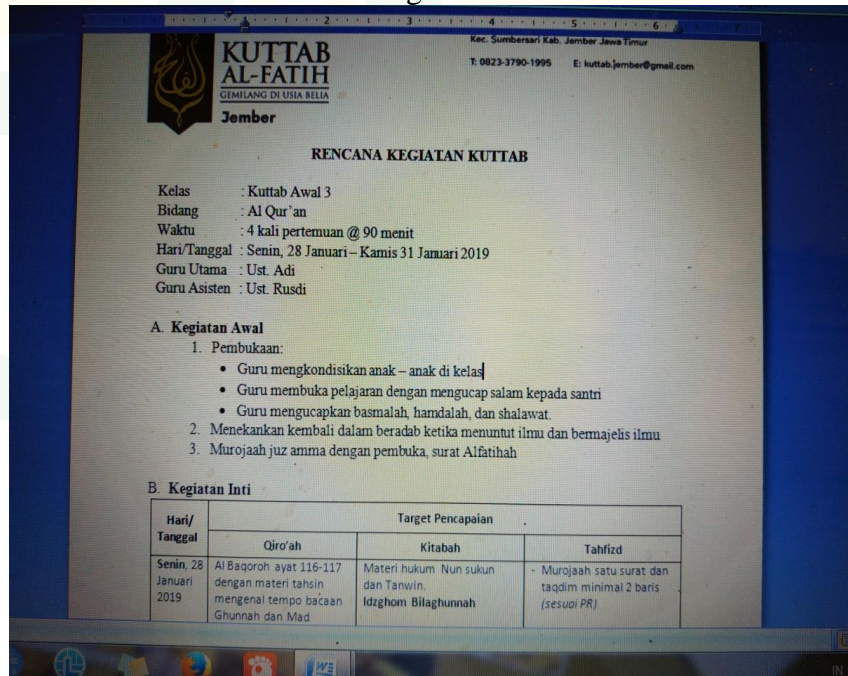
⁹⁴ Mohammad Muhlis, *Wawancara*, Jember, 18 Februari 2019.

semuanya sudah ada di RKK. Sistemnya begini, perminggu nanti setiap guru mendapatkan giliran untuk membuat RKK tersebut. setelah RKK jadi, kemudian dikoreksi oleh PJ syar'i, baru kemudian diaplikasikan ke pembelajaran. Antara pembelajaran Iman dan al-Qur'an itu sama. Tinggal guru saja yang menyesuaikan.⁹⁵

Begitu juga dengan pernyataan ustad Rohmad selaku guru al-Qur'an yang mengatakan bahwa :

Perencanaan itu ada rencana RKK. RKK itu dibuat satu pekan satu kali. Jadi satu pekan itu yang mau disampaikan apa, disesuaikan dengan target, targetnya sudah dibuat. Jadi kita merengreng sendiri target itu. Kalau semisal selesai dari kuttab itu harus selesai tujuh juz, berarti perkelas kuttab itu harus selesai satu juz. Kalender akademik itu ada. Kalender akademik dibuat dari pusat, sudah ketentuan dari pusat. Kalender akademik itu hanya berisi tentang hari kegiatan, hari KBM.⁹⁶

Gambar 4.1
Rencana kegiatan Kuttab.⁹⁷



⁹⁵ Adi Suyatno, *Wawancara*, Jember, 15 Februari 2019.

⁹⁶ Rohmad Kurniawan, *Wawancara*, Jember, 18 Februari 2019.

⁹⁷ Dokumentasi Kuttab Al-Fatih Jember, 12 Februari 2019.

Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk perencanaan pembelajaran iman dan al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Jember sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, telah dipersiapkan perangkat pembelajaran, terutama RKK (rencana kegiatan Kuttab). Yang mana dalam pembuatannya dilakukan setiap seminggu sekali dan setiap guru sudah terjadwal untuk pembuatan RKK tersebut secara bergiliran. Selain itu dalam proses pembuatannya, seorang guru tidak boleh membuat secara asal-asalan. Karena setelah RKK jadi, itu harus dirapatkan bersama dewan penanggung jawab syariah. Apakah RKK tersebut layak untuk diajarkan atau tidak, dan apakah RKK tersebut telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau belum.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Iman dan Al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses untuk menerapkan apa yang sudah direncanakan dalam tahap perencanaan pembelajaran. Dalam prosesnya, seorang guru dituntut untuk menjadi profesional demi tercapainya tujuan pembelajaran. Di Kuttab Al-Fatih Jember, secara umum pelaksanaan pembelajaran iman dan al-Qur'an sebagaimana hasil wawancara dengan kepala Kuttab yakni ustad Haris Suhud adalah :

Pembelajaran Iman dan al-Qur'an kan dari Kurikulum Kuttab itu sendiri. Iman dan al-Quran itu. Juga diajarkan adab sebelum ilmu. Kemudian secara teknis di Kuttab jam 07:15 ada yang namanya ikrar kemudian ada jam Qur'an, kenapa jam Qur'an di taruh di pagi? Karena anak-anak lebih cocok begitu. Kemudian jam siang

ada jam iman. Al-Quran sampai jam 9:30. Setelah itu ada kudapan (membawa makanan sendiri dari rumah, tidak boleh membeli jajan diluar dan diutamakan masakan dari orang tua) setelah kudapan ada jam iman. Masalah iman di Kuttab ada modulnya ada modul alam kuttab awwal satu dan dua, modul manusia kuttab awwal tiga. Ada modul tadabbur untuk kelas qonuni. Pada jam iman di jam terakhir ada murofaqot. Jam murofaqot itu merupakan tempelan yang disiapkan untuk menghadapi ujian di akhir. Walaupun kuttab tidak mengikuti diknas. Tetapi nanti tetap ikut diknas di wikayah PKBM. Maka kami siapkan materi umum yang mana ada bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan MTK. Untuk yang ngajar murofaqot ya guru iman tersebut.⁹⁸

Ada beberapa komponen yang harus diperhatikan dan dikuasai oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Penguasaan komponen-komponen tersebut berperan besar dalam mensukseskan kegiatan belajar mengajar. Di antara beberapa komponen tersebut adalah: materi pokok, media pembelajaran, dan metode pembelajaran.

Berikut ini dipaparkan mengenai komponen-komponen pelaksanaan pembelajaran iman dan al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Jember.

a. Pembelajaran Iman

1) Materi Pokok

Berdasarkan pengamatan peneliti ketika pembelajaran iman sedang berlangsung, ustad Rusdi sebagai koordinator sekaligus guru iman Kuttab awwal tiga menjelaskan tentang tema sifat. Dalam prosesnya, ustad Rusdi juga menghubungkan langsung materi dengan ayat al-Qur'an yang mana santri-santri dituntut untuk hafal suatu ayat yang berhubungan langsung dengan materi yang disampaikan. Selain itu, terdapat juga materi calistung

⁹⁸ Haris Suhud, *Wawancara*, Jember, 8 Februari 2019.

(membaca, menulis, dan menghitung) yang akan diberikan setelah pembahasan materi inti.⁹⁹ Ada juga materi murofaqot (tempelan) yang meliputi IPA (ilmu pengetahuan alam), IPS (ilmu pengetahuan sosial). Sebagaimana yang disampaikan oleh ustad Rusdi sebagai berikut:

Tambahan itu yang wajib dalam pembelajaran iman itu pertama tentang belajar ayat dan artinya yang kedua pemahaman artinya itu ya, kalau kita memakai Tafsir Ibnu Katsir disertai dengan penjelasan-penjelasan, itu poin pertama. Yang kedua yang harus itu calistung, baca tulis dan berhitung. Kemudian murofaqot itu hanya tempelan, misalkan pelajaran ipa kita belajar mahluk hidup, misalkan belajar unta. Kenapa kok unta itu mampu berjalan di padang pasir yang panas? karena di dalam kakinya unta diberikan oleh Allah itu kakinya tebal.¹⁰⁰

Senada dengan ustad Rusdi, ustad Muhlis sebagai guru iman mengatakan:

Murofaqot itu tempelan, dan yang masuk di dalamnya adalah IPA dan IPS. Calistung (baca tulis hitung) di tahun pertama masuk ke murofaqot, akan tetapi ketika ada pemberitahuan terbaru dari pusat itu wajib diajarkan.¹⁰¹

Adapun untuk refrensinya, pembelajaran iman menggunakan modul alam, manusia, tadabbur dan dari beberapa kitab lainnya.

Ustad Rusdi menjelaskan :

Modul alam diajarkan selama dua tahun, di level Kuttab awal satu dan dua. Modul manusia hanya satu tahun di Kuttab awal tiga. Modul tadabbur itu nanti di level Kuttab qonuni. Semua refrensi di bidang yang diperlukan yang berhubungan itu bisa dipakai. Asalkan PJ syar'i tidak ada masalah dengan

⁹⁹ Peneliti, *Observasi*, Jember, 14 Februari 2019.

¹⁰⁰ Akhmad Haidar Rusdi, *Wawancara*, Jember, 12 Februari 2019.

¹⁰¹ Mohammad Muhlis, *Wawancara*, Jember, 18 Februari 2019.

itu. Yang terpenting anak-anak tidak merasa berat, artinya sesuai dengan level mereka.¹⁰²

Berikut disajikan materi iman Kuttab awal tiga:

Tabel 4.3
Pemetaan adab jenjang Kuttab awal tiga.¹⁰³

Kuttab Awal III			
1.	Iman Kepada Allah	Mengurus Jenazah	Memuliakan tamu
2.	Iman Kepada Hari Akhir	Puasa	Menepati akad
3.	Iman Kepada Rasul		Menunaikan amanah
4.	Iman Kepada Al Quran dan Semua Al Kitab		Meninggalkan hasad
5.	Iman Kepada Malaikat		Menjauhi orang kafir, merusak dan keras kepada mereka
6.	Iman Kepada Takdir Baik dan Taqdir Buruk		Dermawan

Adapun target capaian kompetensi membaca, menulis, dan berhitung Kuttab Awal sebagai berikut:

Tabel 4.4
Target capaian baca tulis Kuttab Awal.¹⁰⁴

	Level Kuttab Awal		
	A3	A2	A1
Membaca	Kalimat, paragraf dengan nyaring dan intonasi	Merangkai kata, Kalimat sederhana, Intruksi	Mengenal huruf, suku kata, dan kata
Mendeskripsikan Menjelaskan	Suasana	Keadaan, sifat	Benda, ruang
Menulis	Tanda baca,	Menulis kata dan	Pra menulis, huruf- kata dengan

¹⁰² Akhmad Haidar Rusdi, *Wawancara*, Jember, 12 Februari 2019.

¹⁰³ Dokumentasi Kuttab Al-Fatih Jember, 12 Februari 2019.

¹⁰⁴ Dokumentasi Kuttab Al-Fatih Jember, 12 Februari 2019.

	penggunaan huruf kapital	kalimat lengkap	Benar
--	--------------------------	-----------------	-------

Tabel 4.5
Target capaian berhitung Kuttab Awal.¹⁰⁵

Level Kuttab Awal			
	A3	A2	A1
Bilangan	Bil 51-100, nilai tempat (ratusan, puluhan, satuan), penjumlahan dan pengurangan dengan meminjam, perkalian 1-5, konsep perkalian, pembagian	Bilangan 21-50, nilai tempat (puluhan, satuan), penjumlahan tanpa simpan pengurangan tanpa simpan, jam	Bilangan 1-20, Penjumlahan dan pengurangan 1-10,
Pola	Bil loncat 2,5, 10	Bil maju, mundur	Gambar, warna
Pengukuran	Panjang dan berat baku	Panjang berat non baku	Panjang non baku
Geometri	Konsep keliling dan luas persegi dan persegi panjang	Bangun datar dan ruang, konsep keliling	Konsep sisi, bangun datar
Estimasi	Panjang,	Panjang, waktu	Panjang, waktu (non baku)

¹⁰⁵ Dokumentasi Kuttab Al-Fatih Jember, 12 Februari 2019.

	keliling, waktu	(baku)	
Pemecahan masalah	Soal cerita		
Statistik	Diagram batang dan garis	Diagram batang	-

2) Media Pembelajaran

Dari hasil pengamatan peneliti, penggunaan media pembelajaran pada saat kegiatan belajar mengajar sangat sederhana. Bukan bermaksud tidak memanfaatkan teknologi yang telah ada. Akan tetapi Kuttab Al-Fatih justru menghindari teknologi tersebut agar para santri tidak ketergantungan dengan hal tersebut.¹⁰⁶ Sebagaimana dikatakan oleh ustad Rusdi:

Media yang digunakan yaitu media pembelajaran yang mendukung ya. Yang tentunya diperbolehkan oleh PJ syar'i, karena ada beberapa yang tidak boleh menggunakan media, misalkan tentang gambaran hari kiamat, agar itu menjadi suatu hal yang memang tidak bisa diindrakan. Untuk penggunaan lcd boleh digunakan, tapi tidak boleh setiap hari, artinya temporal, mungkin setahun sekali atau setahun dua kali, karena di rumah ada banyak sebenarnya, ada hp, ada tv, dan sebagainya, dan itu kalau ketergantungan. Jadi kan yang pertama yang dikuatkan adalah dari proses talaqqi dan yang paling utama adalah talaqqi.¹⁰⁷

Senada dengan ustad Rusdi, ustad Muhlis sebagai guru iman juga menjelaskan:

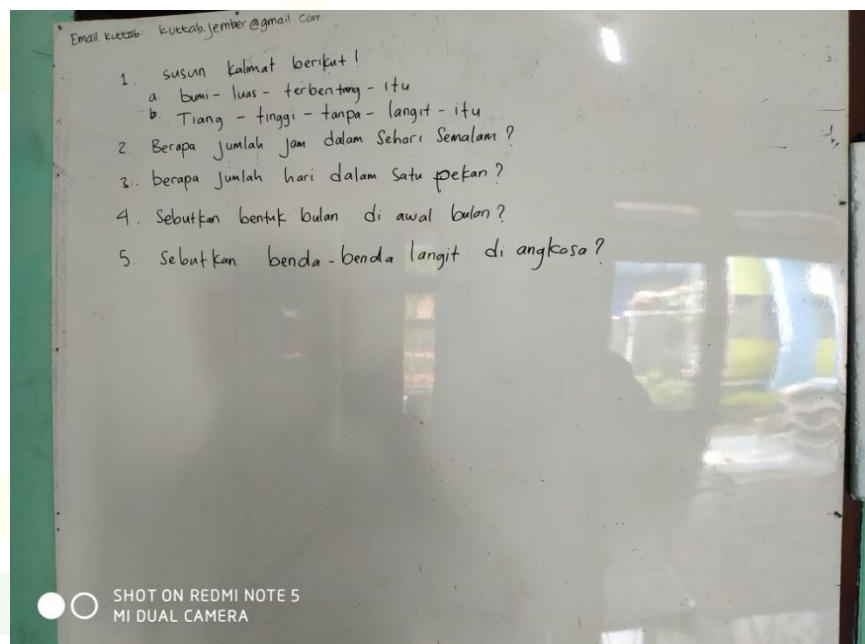
Media pembelajaran di sini kita sangat sederhana. Media-media mengajar kita ada papan tulis, spidol kalau perlu

¹⁰⁶ Peneliti, *Observasi*, Jember, 14 Februari 2019.

¹⁰⁷ Akhmad Haidar Rusdi, *Wawancara*, Jember, 12 Februari 2019.

menuliskannya, meja. Jadi sederhana saja. Untuk yang lain misalnya slide kita dibatasi dan juga ada kaidahnya, biar mereka tidak ketergantungan. Mungkin pas kita pembukaan tema alat-alat seperti itu kita hadirkan.¹⁰⁸

Gambar 4.2
Media Pembelajaran Iman.¹⁰⁹



3) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran pada saat proses belajar mengajar iman berdasarkan pengamatan peneliti menggunakan metode ceramah.

Selain itu juga menggunakan metode tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pemahaman santri terhadap materi yang telah disampaikan.¹¹⁰ Dalam penggunaan metode pembelajaran,

sebagaimana dijelaskan oleh ustad Rusdi, bahwasannya banyak

¹⁰⁸ Mohammad Muhlis, *Wawancara*, Jember, 18 Februari 2019.

¹⁰⁹ Dokumentasi Kuttab Al-Fatih Jember, 12 Februari 2019.

¹¹⁰ Peneliti, *Observasi*, Jember, 14 Februari 2019.

mengambil metode-metode dari Rasulullah saw. berikut hasil wawancara dengan ustad Rusdi sebagai koordinator dan guru Iman:

Kita harus banyak belajar dari berbagai referensi. Tentunya yang kita jadikan acuan adalah kitabnya Syeh Abdul Fattah Abu Ghuddah yakni kitab *Ar Rasul Al Mu'allim Wa Asalibuhu Fitta'lim*, Rasul sebagai sang guru dan cara-cara beliau saw dalam mengajar, itu yang kita ajarkan metode-metodenya Rasulullah misalkan bertanya tentang pelajaran sebelumnya, atau menjelaskan dengan gambar. Kemudian metode bertanya kepada santri, kemudian metode menjawab dengan lebih, Rasulullah ditanya tentang ini dan jawabannya panjang, kadang juga ditanya jawabannya singkat. Itu juga metode-metode yang diambil dari Rasul. gambar melalui papan, Rasulullah dulu juga pernah menggambar di tanah.¹¹¹

Demikian juga pemaparan ustad Muhlis selaku guru Iman menjelaskan bahwa:

Metode mengajar juga di arrosul mu'allim juga ada metode, itu ada perinciannya. Jadi diambil dari arrosul almu'allim itu. metode misalnya rasul menangani dilihat dari kondisi masing-masing. Jadi tidak sama memang, mentreatment anak-anak itu menugaskannya berbeda-beda. Yang sudah lancar membaca ayo nak gitu. Kalau yang masih belum itu kita pandu sendiri.¹¹²

Dari paparan mengenai metode yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung terbukti ampuh menjadikan santri nyaman dan betah di Kuttab. Hal tersebut terlihat selama jam operasional kuttab, yakni pukul 07:15 WIB hingga 12:30 WIB. Semua santri merasa riang dan nyaman di Kuttab. Termasuk juga Azky Umar Thoriq Abdillah, salah satu santri Kuttab Al-Fatih kelas Kuttab awal 3B, mengatakan:

¹¹¹ Akhmad Haidar Rusdi, *Wawancara*, Jember, 12 Februari 2019.

¹¹² Mohammad Muhlis, *Wawancara*, Jember, 18 Februari 2019.

Sangat senang ada di Kuttab. Bisa diajak main sama ustad seperti di rumah sendiri, tidak bosan. Pas belajar harus serius tidak boleh guyon dengan teman. Harus tertib pada saat belajar. Antara iman dan Qur'an dua-duanya suka.¹¹³

Gambar 4.3
Metode pembelajaran iman.¹¹⁴



b. Pembelajaran Al-Qur'an

1) Materi Pokok

Berdasarkan pengamatan peneliti ketika pembelajaran al-Qur'an sedang berlangsung, ustad Rizal sebagai asisten ustad Adi (koordinator sekaligus guru al-Qur'an) Kuttab awal tiga menceritakan kisah tentang kejujuran sebagai awal pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan tilawah meneruskan yang kemarin dan diselingi pertanyaan tajwid tentang nun dan mim sukun.

¹¹³ Azky Umar Thoriq Abdillah, *Wawancara*, Jember, 14 Februari 2019.

¹¹⁴ Dokumentasi Kuttab Al-Fatih Jember, 14 Februari 2019.

Setelah itu dilaksanakan setor hafalan yang diselingi juga dengan kitabah.¹¹⁵ Untuk buku acuan yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an ini adalah turutan atau baghdadiyah dan al-Qur'an. Berikut merupakan hasil wawancara dengan ustad Adi sebagai koordinator dan guru al-Qur'an:

Pengajaran al-Qur'an di Kuttab itu terklasifikasi menjadi tiga item besar, yaitu yang pertama tilawah, kedua tahfid, dan yang ketiga kitabah. Yang pertama tilawah, tentu anak-anak diajari untuk membaca al-Qur'an dulu sebelum mereka menghafal meskipun dalam pelaksanaannya tilawah dan tahfid itu jalan bebarengan. Namun dengan porsi yang berbeda. Yaitu terbebani lebih berat pada bidang tilawahnya. Adapun kitabah kita fokuskan kepada pengenalan huruf hijaiyah untuk Kuttab awwal satu, Kuttab awwal dua menulis huruf sambung dengan kaidahnya, kuttab awwal tiga menulis huruf sambung dengan kaidah nakiroh ma'rifah dan mad serta huruf illah. Kuttab qonuni anak-anak sudah bisa menulis al-Qur'an bahkan dengan dekte.¹¹⁶

Begitupun penjelasan dari ustad Rohmad selaku guru al-Qur'an, mengatakan bahwa :

Untuk materinya ada tiga yang diajarkan. Ada kitabah, kemudian baghdadiyah untuk kuttab awwal, dan tahfidh atau ziyadah. Kitabah itu menulis, baghdadiyah itu ya turutan itu, tahfidh hafalan. Untuk kitabah nulisnya itu Arab. Kalau latinnya ya di calistung itu di iman, kalau di al-Qur'an nulis Arab. Ya nulisnya kalau di Kuttab awwal satu itu ya nulis huruf hijaiyyah itu, kemudian menghafal, yang sulit itu yang menghafal. Baru dikenalkan kaidah penulisan.¹¹⁷

Berikut disajikan materi al-Qur'an Kuttab awal tiga:

¹¹⁵ Peneliti, *Observasi*, Jember, 18 Februari 2019.

¹¹⁶ Adi Suyatno, *Wawancara*, Jember 15 Februari 2019.

¹¹⁷ Rohmad Kurniawan, *Wawancara*, Jember 18 Februari 2019.

Tabel 4.6
Target capaian al-Qur'an Kuttab Al-Fatih.¹¹⁸

No	Level	Tahfid	Tilawah	Tajwid	Kitabah
1	Kuttab Awal 1	Smstr. 1 : An Naas – At Takatsur Smstr. 2 : An Naas – Ad Dluha	Smstr. 1 : Baghdadiyah hal. 1 – 11 Smstr. 2 : Baghdadiyah hal. 12 - 26	Smstr. 1 : Seputar An Naas – At Takatsur Smstr. 2 : Seputar Al Qori'ah – Ad Dluha	Smstr. 1 : Hafal huruf hijaiyah Smstr. 2 : Kaidah huruf hijaiyah
2	Kuttab Awal 2	Smstr. 1 : Al Lail – At Thoriq Smstr. 2 : Al Lail – At Takwir	Smstr. 1 : Baghdadiyah hal. 27 - 45 Smstr. 2 : Baghdadiyah hal. 1 - 23	Smstr. 1 : Seputar Al Lail – At Thoriq Smstr. 2 : Seputar Al Buruj – At Takwir	Smstr. 1 : Kaidah Sambung Huruf Hijaiyah 1 Smstr. 2 : Kaidah Sambung Huruf Hijaiyah 2
3	Kuttab Awal 3	Smstr. 1 : 'Abasa – An Naba Smstr. 2 : Al Mursalat – Ad Dahr	Smstr. 1 : Baghdadiyah hal. 24 - 45 Smstr. 2 : Al Baqarah ayat 1 - 141	Smstr. 1 : Makhorijul Huruf Smstr. 2 : Hukum nun dan mim mati	Smstr. 1 : Imla'1 (nakiroh dan mad) Smstr. 2 : Imla' 2 (ma'rifah dan huruf illah)

¹¹⁸ Dokumentasi Kuttab Al-Fatih Jember, 18 Maret 2019.

2) Media Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat proses kegiatan belajar mengajar al-Qur'an berlangsung, dalam penggunaan media pembelajaran hampir sama dengan pembelajaran iman. Dalam hal ini penggunaan media sangat sederhana, dan mengandalkan media klasikal. Seperti, alat peraga baghdadiyah, gambar huruf-huruf hijiyah dan beberapa media yang sering dipakai yakni papan tulis.¹¹⁹ Para santri tidak dijejali dengan teknologi sebagai media karena khawatir akan dampak jangka panjangnya, yaitu ketergantungan. Sebagaimana hasil wawancara dengan ustad Adi sebagai koordinator dan guru al-Qur'an mengatakan:

Kami dalam memanfaatkan media itu sangat sederhana. Media yang dipakai alat peraga baghdadiyah ukuran 60 x 40 cm yang difokuskan untuk pembelajaran klasikal.¹²⁰

Ustad Rohmad selaku guru al-Qur'an menambahkan bahwasanya:

Media yang dipakai ya alat peraga baghdadiyah, papan tulis, video kadang-kadang, tapi itu sangat dibatasi sekali, takutnya anak-anak ketergantungan.¹²¹

Muhammad Fauzan Al-Fariza santri Kuttab awwal tiga A menguatkan paparan dari ustad Adi dan ustad Rohmad bahwa:

Media pembelajaran di Kuttab cuma seadanya, biasanya ustad menggunakan papan tulis, spidol, di pelajaran al-Qur'an ada

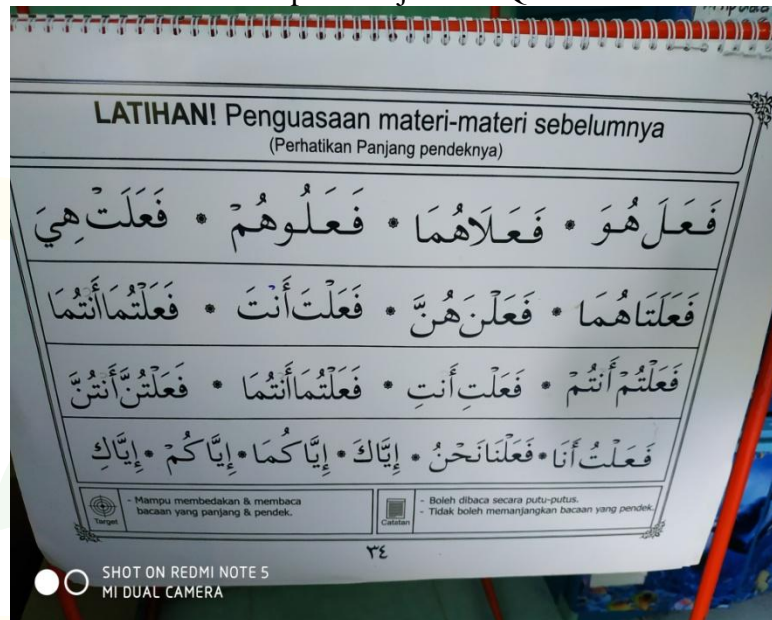
¹¹⁹ Peneliti, *Observasi*, Jember, 18 Februari 2019.

¹²⁰ Adi Suyatno, *Wawancara*, Jember 15 Februari 2019.

¹²¹ Rohmad Kurniawan, *Wawancara*, Jember 18 Februari 2019.

gambar huruf hijaiyah, turutan besar. Untuk video Cuma ada di awal semester, jarang menggunakan itu.¹²²

Gambar 4.4
Media pembelajaran al-Qur'an.¹²³



3) Metode Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti tentang metode yang dipakai dalam proses pembelajaran al-Qur'an, terlihat bahwa penggunaan metode dengan cara klasik. Di mana ustad Rizal menggunakan metode ceramah dalam proses belajar mengajar, untuk tilawahnya menggunakan metode jama'i yakni guru membaca ayat lalu para santri mengikuti. Dan juga dalam tahfidnya menggunakan metode talaqqi yaitu maju satu persatu

¹²² Muhammad Fauzan Al-Fariza, *Wawancara*, Jember 18 Februari 2019

¹²³ Dokumentasi Kuttub Al-Fatih Jember, 18 Februari 2019.

saling berhadapan dengan guru.¹²⁴ Hal ini sesuai dengan penjelasan ustad Adi selaku koordinator al-Qur'an bahwa:

Metode pembelajaran secara jama'i. Guru menunjuk pada alat peraga dan membaca kemudian santri mengikuti, demikian seterusnya. Setelah satu halaman selesai atau RKK yang disusun untuk hari itu selesai, baru satu persatu setor pada ustad bacaan-bacaan yang tadi sudah diajarkan ketika pembelajaran jama'i. Begitu seterusnya. Adapun tahfidnya pembebanan tahfid di sini anak-anak lebih banyak menghafalkan di rumah bagi yang sudah bisa membaca al-Qur'an sehingga di sekolah tinggal setor saja. Bagi yang belum mampu membaca al-Qur'an maka tahfidnya dibimbing di sekolah dengan metode klasikal juga, yaitu jama'i dengan talaqqi. Guru membaca satu ayat dengan dipotong perkalimat sedikit demi sedikit kemudian diikuti oleh santri begitu seterusnya sampai si santri hafal.¹²⁵

Ustad Rohmad selaku guru al-Qur'an juga menambahkan :

Metode pembelajaran dalam al-Quran selain ceramah, ya talaqqi itu, juga ada jama'i. Jama'i itu dibaca bareng. Guru membacakan kemudian santri juga mengikuti. Dalam prosesnya, di Kuttab tidak boleh tepuk-tepuk pas diajar. Nggaj boleh main pas ustad menerangkan. Itu tidak diperbolehkan. Karena belajar sambil bermain itu dilarang dikuttab. Boleh memakai metode apapun tapi yaitu, berkisah boleh. Tapi tidak boleh dengan nyanyian, tepuk tepuk. Terus kaidahnya guru itu selalu di atas duduknya, dan murid di bawah. Kecuali pas talaqqi. Guru dan santri duduk di bawah.¹²⁶

¹²⁴ Peneliti, *Observasi*, Jember, 18 Februari 2019.

¹²⁵ Adi Suyatno, *Wawancara*, Jember 15 Februari 2019.

¹²⁶ Rohmad Kurniawan, *Wawancara*, Jember 18 Februari 2019.

Gambar 4.5
Metode pembelajaran al-Qur'an.¹²⁷



Berdasarkan paparan data hasil dari observasi dan wawancara di atas tentang pelaksanaan pembelajaran iman dan al-Qur'an bahwasannya pelaksanaan pembelajaran iman dan al-Qur'an di Kuttab al-Fatih telah berjalan sebagaimana yang diharapkan. Hal tersebut terbukti dari materi pembelajaran yang disampaikan, media pembelajarn yang ada, serta metode pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan ketentuan Kuttab al-Fatih.

3. Evaluasi Pembelajaran Iman dan Al-Qu'an di Kuttab Al-Fatih Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

Evaluasi dalam suatu pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dan sangat dibutuhkan. Yang mana fungsi dari evaluasi dalam pembelajaran itu sendiri adalah untuk mengetahui sejauh mana suatu

¹²⁷ Dokumentasi Kuttab Al-Fatih Jember, 18 Februari 2019.

pembelajaran yang sudah dilakukan, apakah sudah sesuai tujuan pembelajaran atau malah melenceng dari tujuan pembelajaran. Begitu pula evaluasi di Kuttab Al-Fatih Jember dalam proses pembelajaran iman dan al-Qur'an.

Dalam proses evaluasi pembelajaran iman, dalam hal ini ustad Rusdi selaku koordinator sekaligus guru iman menjelaskan:

Ada evaluasi itu tematik, ada bulanan, ada semesteran. Tematik sesuai dengan tema, misalkan sekarang pembelajaran iman masuk tema mahluk hidup, nanti di akhir tema ada ujian tema, ujian lisan, ujian tulis dan ada ujian bulanan, sebulan ini kita target misalkan ya, dari calistung itu targetnya apa, dari target itu kita nilai, misalkan membaca dengan nyaring dan intonasi bulan ini, itu kita nilai, berhitungnya mengenal pola bilangan misalkan itu diitung. Jadi perbulan ada target dari calistung. Kalau materi iman ya tematik masih. Kemudian semesteran, kalau semesteran itu semuanya, dari awal sampai akhir, tapi inikan kita menekankan kepada para santri kalau ujian itu cuman salah satu metodenya Rasulullah, bukan menilai pemahaman kamu, pemahaman yang sesungguhnya ya dari amal, dari penerapan. Mangkanya ketika ujian lisan itu juga kesempatan bagi kita kesempatan untuk menanamkan iman, tujuannya bukan untuk mencari siapa yang benar, tapi , mengarahkan kalau ada yang salah. Tematik itu tulis dan lisan, kalau bulanan itu penilaian observasi dari guru, langsung diambil nilai. Yang paling utama adalah ada penilaian adab dan ada penilaian pengetahuan, itu sama-sama dinilai. Diambil rata-rata.¹²⁸

Begitu juga ustad Muhlis selaku guru iman di Kuttab Al-Fatih

Jember, mengatakan bahwa :

Kalau keimanan itu lebih mengambil dari hasil ujian. Kita ujian itu ada ujian tema yakni setiap tema selesai kita ujikan. Ada ujian lisan dan juga ujian tulis. Ini kita lebih menitik beratkan pada ujian lisannya, karena kita mengetahui pemahaman mereka tentang apa yang sudah disampaikan. Penilaiannya sendiri nanti itu ada KKM sendiri dari pusat. Tapi sebetulnya kita lebih melihat penilaian di raport itu ke deskripsinya anak. Anak ini misalnya di kelas sangat

¹²⁸ Akhmad Haidar Rusdi, *Wawancara*, Jember, 12 Februari 2019.

responsif terhadap tugas-tugas, itu kita tuliskan. Makanya hanya ada 12 anak tiap kelas itu agar setiap guru mampu memahaminya. Jadi penilaian itu kita tulis. Ada juga nilai harian, misalnya guru melihat langsung mempertanyakan dan langsung dijawab, itu juga bisa dijadikan nilai harian. Jadi ada nilai harian, nilai ujian tema, nilai ujian semester seperti itu. Ujian semester ini seluruh tema-tema itu diujikan. Pertanyaan yang ada di dalam itu kita ambil dari semua tema. Ujiannya berbentuk ujian lisan dan tulis, yang tulis ini bentuknya pilihan ganda.¹²⁹

Dari hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwasannya dalam evaluasi pembelajaran iman di Kuttab Al-Fatih Jember terdapat penilaian harian, tematik, bulanan, dan semesteran. Untuk penilaian harian dan bulanan itu bentuknya observasi dari guru ke santri. Tanpa sepengetahuan santri, guru mengamati dan menilai, dan ini merupakan bentuk penilaian adab santri selama di Kuttab dan juga calistung. Untuk penilaian tematik dan juga semesteran sistemnya yaitu ujian lisan dan ujian tulis. Penilaian tematik dilakukan ketika telah selesai pembahasan suatu tema. Untuk ujian tulis lebih ke pilihan ganda.

Adapun dalam evaluasi pembelajaran al-Qur'an, ustad Adi sebagai koordinator sekaligus guru al-Qur'an memaparkan :

Penilaian untuk al-Qur'an ada di setiap akhir semester dan di setiap pekan. Setiap pekan itu berupa tasmi'. Tasmi' itu merupakan agenda Qur'an setiap pekannya, anak-anak yang sudah selesai hafal satu juz mereka diharuskan memperdengarkan hafalan mereka dengan membaca satu juz penuh di hadapan semua santri kuttab yang didampingi dan dihadiri oleh kedua orang tuanya. Dan sebelum tasmi' santri harus melewati prosedur ujian terlebih dahulu, ujian kelayakan apakah bacaanya sudah patut untuk diperdengarkan, apakah tajwid bacaanya sudah pantas untuk ditasmi'kan. Sedangkan ujian tilawah dan kitabahnya berlangsung selama satu semester. Adapun prosedur penilaiannya sama, untuk tilawah anak-anak diuji dengan tajwidnya, fashohahnya,

¹²⁹ Mohammad Muhlis, *Wawancara*, Jember, 18 Februari 2019.

makhrojnya. Sedangkan kitabahnya anak-anak dihadirkan ujian soal-soal atau dikte-dikte. Ujiannya tidak jauh beda dengan sekolah umumnya. Anak-anak diposisikan dalam ujian, tidak ada tas kecuali alat tulis di meja, dihadirkan kertas, dan ada soal pilihan ganda, pengayaan dan ada soal dikte. Itu untuk evaluasi santri.¹³⁰

Selanjutnya ustad Rohmad selaku guru al-Qur'an dari hasil wawancara menambahkan:

Untuk evaluasi ya dalam al-Qur'an hafalannya, nulisnya, dan juga baghdadiyah itu. Nanti ada form penilaiannya. Untuk tajwidnya itu diperkenalkan mad sama ghunnah saja untuk kuttab awwal satu sampai tiga. Ya sebenarnya sih semuanya, bagaimana anak-anak membaca al-Qur'an yang benar. Juga ada penilaian adab di al-Qur'an. Bagaimana kesehariannya, jika adabnya kurang baik, suka bertengkar, itu tidak boleh menambah hafalan. Istilahnya adab itu ruhnya Kuttab, jadi yang terpenting adabnya dulu. Untuk pengambilan nilainya ya semesteran, harian juga ada, tapi cuma untuk membantu saja, guru mempunyai catatan-catatan tersendiri untuk santri. Selain itu juga ada pekanan. Setiap pekan ada evaluasi santri, jadi setiap santri itu ditanya. Ujian al-Qur'an ya pas semesteran itu saja mencakup ujian tulis baghdadiyah.¹³¹

Jadi dalam evaluasi untuk pembelajaran al-Qur'an adalah terdapat penilaian harian, mingguan, dan juga semesteran. Untuk harian itu sendiri lebih ke bagaimana adab santri. Jika adabnya baik, maka diperbolehkan untuk menambah hafalan. Jika adabnya masih kurang maka tidak diperbolehkan menambah hafalan walaupun si santri sudah hafal.

Kemudian setiap minggu tepatnya hari Jum'at terdapat tasmi' al-Qur'an, yakni kegiatan memperdengarkan hafalan satu juz bagi santri yang telah mencapainya. Sebelum tasmi' ada ujian kelayakan untuk tajwid, bacaan dan tingkat kehafalan. Untuk penilaian semesteran dihadirkan ujian berupa ujian tulis.

¹³⁰ Adi Suyatno, *Wawancara*, Jember, 18 Februari 2019.

¹³¹ Rohmad Kurniawan, *Wawancara*, Jember, 18 Februari 2019.

Dari hasil pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwasannya dalam evaluasi pembelajaran iman dan al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Jember tidak jauh berbeda dengan sekolah pada umumnya. Di dalamnya terdapat penilaian harian, mingguan, tematik, bulanan dan semesteran. Selain itu sistem ujian juga menggunakan ujian lisan dan ujian tulis. Untuk hasil belajarnya terdapat rapor bagi santri. Akan tetapi satu hal yang sangat ditekankan di Kuttab Al-Fatih adalah adab santri. Adab menjadi hal yang pertama yang dinilai yang merupakan ruh dari Kuttab Al-Fatih. Jika adab seorang santri tidak baik, maka tidak diperbolehkan untuk mengikuti ujian hingga adab santri tersebut baik. Sebagaimana dalam moto Kuttab yakni adab sebelum ilmu.

C. Pembahasan Hasil Temuan

Pembahasan hasil temuan penelitian berdasarkan fokus utama penelitian yaitu pembelajaran iman dan al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Jember. Dalam hal ini dapat diklasifikasikan menjadi tiga pokok bahasan, yaitu bagaimana perencanaan pembelajaran, bagaimana pelaksanaan pembelajaran, dan bagaimana evaluasi pembelajaran. Berikut akan dibahas dari ketiga fokus penelitian secara sistematis.

1. Perencanaan Pembelajaran Iman dan Al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

Perencanaan yakni suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah

yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹³²

Yusuf Enoch dalam Zulaichah Ahmad, menjelaskan bahwa, perencanaan mengandung arti sebagai suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.¹³³

Pada hakikatnya perencanaan adalah suatu rangkaian proses kegiatan menyiapkan dan menentukan seperangkat keputusan mengenai apa yang diharapkan terjadi (peristiwa, keadaan, suasana, dan sebagainya) dan apa yang akan dilakukan. Rangkaian proses kegiatan itu dilaksanakan agar harapan tersebut dapat terwujud menjadi kenyataan di masa yang akan datang secara terkendali.¹³⁴

Demikian juga dengan Kuttab Al-Fatih Jember. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, diperlukan proses perencanaan pembelajaran untuk menopang proses pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran sendiri di buat jauh-jauh hari sebelum penerapan dalam pembelajaran, dan juga dalam perencanaan pembelajaran terdapat proses yang namanya pengoreksian oleh dewan penanggung jawab syari'ah untuk mengetahui perencanaan tersebut sesuai dan tidak melenceng dengan tujuan pembelajaran. Salah satu contohnya adalah RKK (rencana kegiatan Kuttab), yang mana dibuat sepekan sebelum RKK

¹³² Hamzah B. Uno. *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 2.

¹³³ Zulaichah Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran PAI* (Jember: Madania Center Press, 2008), 8

¹³⁴ Moh. Khusnuridlo, *Standar Nasional Pendidikan Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 63

diterapkan dalam pembelajaran dan pastinya telah melewati koreksi dari dewan penanggung jawab syari'ah.

Kegiatan belajar dan pembelajaran dapat terarah dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, jika guru merencanakan kegiatan belajar dan pembelajaran yang akan diselenggarakan dengan seksama. Perencanaan pembelajaran yaitu persiapan mengelola pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kelas pada setiap tatap muka.¹³⁵ Demikian halnya dengan para tenaga pendidik di Kuttab Al-Fatih Jember. Sebelum pelaksanaan pembelajaran telah dipersiapkan RKK (rencana kegiatan Kuttab). Yang mana dalam RKK telah tertuang semua hal yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran. Mulai dari materi, media, hingga metode yang akan digunakan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Iman dan Al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, di mana tempat pelaksanaannya, mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan.¹³⁶

Adapun pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi guru dan siswa dalam

¹³⁵ Muhammad Fathurrohman, *Belajar dan Pembelajaran*, 102.

¹³⁶ Idi, *Pengembangan Kurikulum*, 315.

rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Begitu pula di Kuttab Al-Fatih Jember yang dalam proses pelaksanaannya menerapkan semua yang telah dirancang di perencanaan. Untuk proses pelaksanaan pembelajaran iman dan al-Qur'an sendiri dialokasikan 90 menit perhari. Dalam seminggu pembelajaran iman dan al-Qur'an berlangsung pada hari senin hingga kamis, yang mana secara teknis pada jam pagi sekitar pukul 07.50 wib dilakukan pembelajaran al-Qur'an dan pembelajaran iman dilakukan pada waktu siang sekitar pukul 10.00 wib. Sedangkan untuk hari jumat terdapat tasmi' untuk pembelajaran al-Qur'an, dan review untuk pembelajaran iman.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, terdapat beberapa komponen kemampuan yang harus dikuasai dan dilakukan oleh guru agar kegiatan pembelajarannya menjadi efektif. Proses pelaksanaan pengajaran yang efektif perlu memperhatikan hal-hal seperti membuka pelajaran, kemampuan menerangkan materi, penggunaan metode, dan media pembelajaran, serta peran aktif siswa.¹³⁷ Adapun dalam pelaksanaan pembelajaran, seorang guru dituntut untuk menguasai beberapa komponen, di antaranya materi pokok/pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran. Demikian juga tenaga pendidik di Kuttab Al-Fatih Jember. Tenaga pendidik Kuttab harus menguasai beberapa komponen tersebut untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Mulai dari hafalan

¹³⁷ Ibid., 315.

al-Qur'annya, penguasaan media pembelajaran, hingga metode pembelajaran untuk mempermudah proses kegiatan belajar mengajar di Kuttab Al-Fatih Jember.

a. Materi Pokok

Bahan ajar atau materi pembelajaran secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Sejalan dengan berbagai jenis aspek standar kompetensi, materi pembelajaran juga dapat dibedakan menjadi jenis materi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹³⁸

Dalam hal ini, materi yang diajarkan di Kuttab Al-Fatih Jember mengambil dari beberapa modul untuk pembelajaran iman. Terdapat tiga modul yang ditujukan untuk jenjang yang berbeda. Modul alam ditujukan untuk Kuttab awwal satu dan Kuttab awwal dua, modul manusia untuk Kuttab awwal tiga, dan modul tadabbur untuk Kuttab Qonuni. Sedangkan untuk pembelajaran al-Qur'an mengambil kaidah baghdadiyah untuk Kuttab awwal satu, Kuttab awwal dua, dan Kuttab awwal tiga. Untuk Kuttab Qonuni materinya al-Qur'an. Dalam pembelajaran al-Qur'an terbagi menjadi tiga item besar, yaitu tilawah, tahfid dan kitabah.

Dalam pengembangan materi di Kuttab Al-Fatih Jember, guru dibolehkan untuk mengambil refrensi-refrensi lain selama refrensi

¹³⁸ Syafruddin Nurdin dan Adiantoni, *Kurikulum dan Pembelajaran*, 102.

tersebut sesuai dengan materi dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan konsep:

- 1) Materi pelajaran hendaknya menunjang untuk tercapainya tujuan pembelajaran.
- 2) Materi pelajaran hendaknya sesuai dengan tingkat pendidikan atau perkembangan siswa.
- 3) Materi pelajaran hendaknya teroganisir secara sistematis dan berkesinambungan.
- 4) Materi hendaknya mencakup hal-hal yang bersifat faktual maupun konseptual.¹³⁹

b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran pada prinsipnya adalah sebuah proses komunikasi, yakni proses penyampaian pesan yang diciptakan melalui suatu kegiatan penyampaian dan tukar-menukar pesan atau informasi oleh setiap guru dan peserta didik. Media pembelajaran yang baik akan mengaktifkan pembelajar dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong yang dididik untuk melakukan praktek-praktek yang benar.¹⁴⁰

Penggunaan media pembelajaran dalam lingkungan Kuttab Al-Fatih Jember bisa dikatakan sangat sederhana. Kuttab Al-Fatih Jember sangat membatasi dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, mungkin hanya setahun sekali atau dua kali. Dikarenakan

¹³⁹ Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 102.

¹⁴⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 26.

untuk menghindari ketergantungan santri kepada teknologi. Dalam penggunaan media pembelajaran, guru-guru Kuttab memanfaatkan sesuatu yang mendukung untuk proses pembelajaran. Hal tersebut diserahkan kepada guru untuk berinovasi dalam penggunaan media. Contohnya pada saat pembahasan terjadinya siang dan malam, guru iman memanfaatkan bola dan senter untuk menggambarkan itu semua. Sedangkan untuk pembelajaran al-Qur'an di sana terdapat alat peraga baghdadiyah dan itu sesuai dengan kaidah yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an.

Bisa disimpulkan, dalam penggunaan media pembelajaran, Kuttab Al-Fatih Jember memanfaatkan sesuatu yang mendukung proses pembelajaran dan sangat membatasi akan media berbasis teknologi.

c. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang digunakan oleh seorang guru atau instruktur. Pengertian lain adalah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual ataupun kelompok, agar pelajaran tersebut dapat diserap, dipahami, dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Semakin baik metode mengajar, semakin baik pula penyampaian tujuan.¹⁴¹

¹⁴¹ Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 1997), 52

Dalam penggunaan metode pembelajaran dalam pembelajaran iman, guru Kuttab Al-Fatih Jember dituntut untuk membaca kitab *ar rasul al mu'allim wa asalibuhu fitta'lim*. Dalam kitab tersebut banyak diterangkan tentang metode-metode Rasulullah dalam mengajar. Seorang guru Kuttab diwajibkan untuk menggunakan metode dari Rasulullah. di antara metode yang sering digunakan adalah metode ceramah, metode bertanya tentang pelajaran sebelumnya, atau menjelaskan dengan gambar, metode bertanya kepada santri, kemudian metode menjawab dengan lebih. Sedangkan dalam pembelajaran al-Qur'an sendiri selain metode ceramah, sering menggunakan metode *jama'i* dan *talaqqi*, yakni guru membacakan sepenggal ayat lalu santri mengikuti.

3. Evaluasi Pembelajaran Iman dan Al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi, verbal) analisis, dan interpretasi informasi untuk membuat keputusan tentang pencapaian hasil belajar peserta didik berdasar pada standar yang diterapkan.¹⁴² Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan jasa, nilai atau

¹⁴² Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Press Jember, 2013), 10.

manfaat kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian dan/atau pengukuran.¹⁴³

Untuk evaluasi dalam pembelajaran iman dan al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Jember bisa dikatakan sesuai bahkan melampaui target yang telah ditetapkan. Yang mana dalam proses pembelajaran al-Qur'an contohnya, kaidah baghdadiyah dipakai targetnya selama tiga tahun, yakni du Kuttab awal satu sampai tiga. Akan tetapi faktanya, kuttab awal tiga telah menggunakan al-Qur'an, bukan kaidah baghdadiyah lagi. Selain itu, tingkat pemahaman santri terhadap materi yang diajarkan sudah mencukupi dalam targetnya. Hanya saja ada beberapa santri yang masih membutuhkan bimbingan tersendiri untuk mencapai target.

Untuk evaluasi sendiri di Kuttab Al-Fatih untuk pembelajaran iman terdapat evaluasi harian, tematik, bulanan, dan semesteran. Untuk penilaian harian dan bulanan itu bentuknya observasi dari guru ke santri. Tanpa sepengetahuan santri, guru mengamati dan menilai, dan ini merupakan bentuk penilaian adab santri selama di Kuttab dan juga calistung. Untuk penilaian tematik dan juga semesteran sistemnya yaitu ujian lisan dan ujian tulis. Penilaian tematik dilakukan ketika telah selesai pembahasan suatu tema. Untuk ujian tulis lebih ke pilihan ganda.

Sedangkan dalam evaluasi untuk pembelajaran al-Qur'an adalah terdapat penilaian harian, mingguan, dan juga semesteran. Untuk harian itu sendiri lebih ke bagaimana adab santri. Jika adabnya baik, maka

¹⁴³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka cipta, 2009), 221.

diperbolehkan untuk menambah hafalan. Jika adabnya masih kurang maka tidak diperbolehkan menambah hafalan walaupun si santri sudah hafal. Kemudian setiap minggu tepatnya hari Jum'at terdapat tasmi' al-Qur'an, yakni kegiatan memperdengarkan hafalan satu juz bagi santri yang telah mencapainya. Sebelum tasmi' ada ujian kelayakan untuk tajwid, bacaan dan tingkat kehafalan. Untuk penilaian semesteran dihadirkan ujian berupa ujian tulis.

Dari hasil pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwasannya dalam evaluasi pembelajaran iman dan al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Jember tidak jauh berbeda dengan sekolah pada umumnya. Di dalamnya terdapat penilaian harian, mingguan, tematik, bulanan dan semesteran. Selain itu sistem ujian juga menggunakan ujian lisan dan ujian tulis. Untuk hasil belajarnya terdapat rapor bagi santri. Akan tetapi satu hal yang sangat ditekankan di Kuttab Al-Fatih adalah adab santri. Adab menjadi hal yang pertama yang dinilai yang merupakan ruh dari Kuttab Al-Fatih. Hal di atas sesuai dengan evaluasi dalam pembelajaran sebagai berikut:

a) Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif seringkali diartikan sebagai kegiatan evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan.

Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui sejauh mana suatu proses pembelajaran telah berjalan sesuai yang direncanakan. Evaluasi formatif adalah kegiatan menilai yang bertujuan untuk mencari umpan balik, selanjutnya hasil penilaian tersebut dapat digunakan untuk

memperbaiki proses belajar mengajar yang sedang atau yang sudah dilaksanakan.¹⁴⁴

Evaluasi formatif ini biasa dilaksanakan diakhir setiap pembelajaran, yaitu dilaksanakan pada setiap kali satuan pelajaran atau sub pokok bahasan berakhir atau dapat diselesaikan. Fungsi evaluasi formatif ini adalah evaluasi yang dilakukan guru untuk memperbaiki proses pembelajaran dan strategi pembelajaran yang telah ditetapkan.

b) Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir satu satuan waktu. Bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah dapat berpindah dari suatu unit ke unit berikutnya. Evaluasi sumatif diberikan dengan maksud untuk mengetahui apakah peserta didik sudah adapat menguasai stand kompetensi yang telah ditetapkan atau belum. Tujuan evaluasi sumatif adalah untuk menentukan nilai (angka) berdasarkan tingkatan hasil belajar peserta didik yang selanjutnya dipakai sebagai angka rapor. Hasil evaluasi sumatif juga dapat dimanfaatkan untuk perbaikan proses pembelajaran secara keseluruhan.¹⁴⁵

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk pengambilan nilai apakah kegiatan belajar mengajar sudah mencapai target atau belum.

Dalam evaluasi pembelajaran, terdapat dua macam evaluasi. Yang pertama adalah evaluasi formatif yang mana evaluasi ini dilakukan

¹⁴⁴ Suharsimi Arikunto dan Safruddin Abdul Jabbar. *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 26.

¹⁴⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 36.

setelah pembahasan suatu materi atau bab telah selesai. Kedua adalah evaluasi sumatif, yaitu evaluasi yang dilakukan setiap akhir satuan waktu pembelajaran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang peneliti temukan di lapangan mengenai pembelajaran iman dan al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Jember, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran iman dan al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2018/2019

Dalam perencanaan pembelajaran iman dan al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Jember terdapat pembuatan RKK (rencana kegiatan Kuttab) setiap pekannya. Yang mana dalam prosesnya guru-guru Kuttab secara bergilir setiap pekannya untuk membuat RKK tersebut. setelah RKK dibuat, kemudian dirapatkan dan dikoreksi oleh dewan PJ (penanggung jawab) syari'ah. Untuk kemudian diterapkan dalam pembelajaran.

2. Pelaksanaan pembelajaran iman dan al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2018/2019

a. Materi pokok yang digunakan untuk pembelajaran iman adalah mengambil dari modul alam untuk Kuttab awal satu dan dua, modul manusia untuk Kuttab awal tiga, dan modul kisah untuk Kuttab Qonuni. Sedangkan untuk pembelajaran al-Qur'an Kuttab awal menggunakan baghdadiyah dan Kuttab Qonuni menggunakan al-

Qur'an yang dari keduanya terbagi menjadi tiga item besar, yakni tilawah, kitabah dan tahfid.

- b. Media yang digunakan dalam pembelajaran iman dan al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Jember adalah media sederhana untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Seperti papan tulis, spidol, alat peraga baghdadiyah dan alat yang mendukung pembelajaran terkait. Sedangkan untuk pemakaian teknologi sebagai media pembelajaran sangat dibatasi.
- c. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran iman dan al-Qur'an masih sangat klasik sesuai zaman Rasulullah saw. yang mana dalam prosesnya menggunakan metode ceramah, menghafal, talaqqi, jama'i dan lain sebagainya.

3. Evaluasi pembelajaran iman dan al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2018/2019

Evaluasi pembelajaran iman dan al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Jember menggunakan evaluasi formatif dan sumatif.

- a. Evaluasi formatif biasanya dilakukan setelah tema atau pokok bahasan selesai dibahas.
- b. Evaluasi sumatif biasanya dilakukan setiap semesteran, yakni dengan ujian tulis.

B. Saran

Sebagai akhir dari penyusunan skripsi ini, maka perlu kiranya peneliti menyampaikan beberapa saran yang bisa dijadikan sebagai masukan untuk Kuttab Al-Fatih Jember. Adapun saran-sarannya sebagai berikut:

1. Kepala Kuttab Al-Fatih Jember

Kepala Kuttab sebagai pemimpin di Kuttab Al-Fatih Jember harus memaksimalkan kinerja para guru untuk mendidik para santri agar dalam outputnya dapat menciptakan generasi gemilang di usia belia.

2. Koordinator iman dan al-Qur'an

Sebagai koordinator dari para guru Kuttab Al-Fatih Jember, harus selalu berinovasi dan mengontrol proses pembelajaran iman dan al-Qur'an mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran.

Bila perlu mungkin bisa diadakan studi banding dengan Kuttab lain untuk menjadikan Kuttab Al-Fatih Jember lebih efektif dalam pembelajaran.

3. Guru iman dan al-Qur'an

Sebagai seorang guru yang menjadi obyek yang ditiru oleh santri, guru harus memaksimalkan kinerja dalam mendidik santri mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan selalu menambah pengetahuan dan wawasan. Serta diharapkan selalu *lillah* dalam menciptakan generasi gemilang di usia belia.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Tafsir dkk. 2004. *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Mimbar Pustaka.
- A. Zain dkk. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad, Zulaichah. 2008. *Perencanaan Pembelajaran PAI*. Jember: Madania Center Press.
- Ahmad Sahroji, "Empat Kasus Guru yang dipenjarakan Orang Tua Muridnya", <https://news.okezone.com/read/> (7 April 2019).
- Ahmadi, Abu. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arief, Armai. 2004. *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam Klasik*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Arifin, Zainal. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikonto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ashari, Budi dan M. Ilham Sembodo. 2012. *Modul Kuttub Satu*. Depok: Yayasan Al-Fatih.
- Assegaf, Abd Rachman. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam : Pradigma Baru Pendidikan Hadhari Berbasis Integratif-Interkonektif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Duta Ilmu.
- Diah Ningrum, "Kemerosotan Moral di Kalangan Remaja: Sebuah Penelitian Mengenai Parenting Styles dan Pengajaran Adab", *UNISIA*, 82 (Januari, 2015).
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka cipta.
- Fahmi, Asma Hasan. 1979. *Sejarah dan Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

- Fitriani, Een. 2016. *“Implementasi Pendidikan Ahlak di Kuttab Al-Fatih Semarang”*, (Skripsi, Universitas Negeri Semarang)
- Gintings, Abdurrahman. 2008. *Esensi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humani Citra.
- Ibrahim. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Idi, Abdullah. 2011. *Pengembangan Kurikulum: Teori & Praktik*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Kelembagaan Ristekdikti, “Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diunduh pada hari Rabu, 19 Desember 2018.
- Khusnuridlo, Moh. 2013. *Standar Nasional Pendidikan Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan*. Jember: STAIN Jember Press.
- Kunandar. 2009. *Guru Professional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Majalah Al-Islamiyyah Adz-Dzakhirah, “ Syaikh Muhammad Al-Amin Asy Syinqithi”. www.majalahislami.com (7 April 2019)
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudzakir AS. 2013. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an : Manna' Khalil Al-Qur'an*. Bogor: Litera AntarNusa.
- Muslich, Mansur. 2007. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nizar, Samsul. 2013. *Sejarah Pendidikan Islam: Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Era Rasulullah sampai Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Permadi, K. 1995. *Iman dan Takwa Menurut Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putranto, Setyo Dwi. 2016. *“Sistem Pendidikan Islam Model Kuttab (Studi Kasus di Kuttab Al-Fatih Malang)”*. (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)
- Al-Qazwani, Muhammad bin Yazid. 2013. *Sunan Ibnu Majah*. Beirut: Dar Al-Kuttub Al-Ilmiyah.

- Rohmadi. 2017. *“Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kurikulum Iman dan Al-Qur’an untuk Peningkatan Kompetensi Guru di Kuttab Al-Fatih Semarang”*, (Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran : Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sahlan, Moh. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Press Jember.
- Sarwan. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press.
- Satori, Djam’an dan Aan Komariah. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto dan Safruddin Abdul Jabbar. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukarno. 2012. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Penerbit ELKAF
- Syaifullah. 2005. *Sistem Pendidikan Non-Dikotomik*. Jogjakarta: Suluh Press.
- Tafsir, Ahmad. 2011. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim penyusun IAIN Jember. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Uno, Hamzah B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- www.kuttabalfatih.com/kuttab-al-fatih/ (25 april 2019)
- Yunus, Mahmud. 1990. *Sejarah Pendidikan Islam : Dari Zaman Nabi Muhammad Saw. Khalifah-khalifah Rasyidin, Bani Umayyah dan Abbasiyah sampai Zaman Mamluks dan Ustmaniyah Turki*. Jakarta: PT Hidakarya Agung.
- Zayadi, Ahmad dan Abdul Majid. 2013. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*. Jakarta: Rajawali Press.
- Zuhairini dkk. 2010. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nuril Fiqri

Nim : T20151078

Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam / Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 30 April 2019

Saya yang menyatakan



Nuril Fiqri

NIM. T20151078

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pembelajaran Iman dan Al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019	Pembelajaran Iman dan Al-Qur'an	1.1 Perencanaan 1.2 Pelaksanaan 1.3 Evaluasi	1.1.1 RPP 1.2.1 Materi Pokok 1.2.2 Media Pembelajaran 1.2.3 Metode Pembelajaran 1.3.1 Formatif 1.3.2 Sumatif	1 Wawancara a. Kepala Kuttab b. Koordinator bidang Kurikulum c. Guru Iman d. Guru Al-Qur'an e. Santri 2. Dokumenter 3. Kepustakaan	1. Pendekatan Penelitian Kualitatif 2. Jenis Penelitian : Penelitian Deskriptif 3. Teknik penentuan subyek penelitian menggunakan <i>Purposive Sampling</i> 4. Teknik pengumpulan data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumenter 5. Metode analisis a. Reduksi data b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan 6. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.	1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Iman dan Al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2018/2019? 2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Iman dan Al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2018/2019? 3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Iman dan Al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2018/2019?

PEDOMAN PENELITIAN

1. Observasi

- a. Mencari data mengenai pembelajaran iman dan al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Jember tahun pelajaran 2018/2019.
- b. Mengamati secara langsung proses pembelajaran iman dan al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Jember tahun pelajaran 2018/2019.

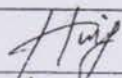
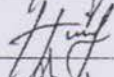
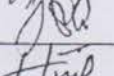
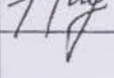
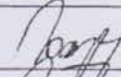
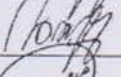

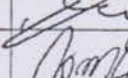
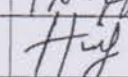
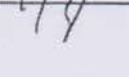
2. Wawancara

- a. Mencari informasi dari beberapa informan (kepala Kuttab, koor bidang iman dan al-Qur'an, guru iman dan al-Qur'an) mengenai perencanaan pembelajaran iman dan al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Jember tahun pelajaran 2018/2019.
- b. Mencari informasi dari beberapa informan (kepala Kuttab, koor bidang iman dan al-Qur'an, guru iman dan al-Qur'an, santri) mengenai pelaksanaan pembelajaran iman dan al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Jember tahun pelajaran 2018/2019.
- c. Mencari informasi dari beberapa informan (kepala Kuttab, koor bidang iman dan al-Qur'an, guru iman dan al-Qur'an) mengenai evaluasi pembelajaran iman dan al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Jember tahun pelajaran 2018/2019.

3. Dokumentasi

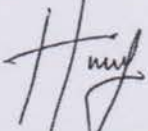
- a. Mengumpulkan data berupa dokumen tentang pembelajaran iman dan al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Jember tahun pelajaran 2018/2019.
- b. Mengumpulkan data berupa foto pembelajaran iman dan al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Jember tahun pelajaran 2018/2019.
- c. Mengumpulkan data dan informasi berupa dokumen tentang sejarah Kuttab Al-Fatih Jember, visi misi, Profil Kuttab Al-Fatih Jember, pendidik dan tenaga kependidikan, data santri serta Struktur Organisasi Kuttab Al-Fatih Jember.

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
KUTTAB AL-FATIH JEMBER

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	01 Februari 2019	Menyerahkan surat izin penelitian ke Kuttab Al-Fatih Jember	
2	08 Februari 2019	Wawancara dengan kepala Kuttab Al-Fatih Jember	
3	12 Februari 2019	Wawancara dengan koordinator iman Kuttab Al-Fatih Jember	
4	12 Februari 2019	Meminta data dokumen ke administrasi Kuttab Al-Fatih Jember	
5	14 Februari 2019	Observasi pembelajaran iman di Kuttab Al-Fatih Jember	
6	15 Februari 2019	Wawancara dengan koordinator al-Qur'an Kuttab Al-Fatih Jember	
7	18 Februari 2019	Observasi pembelajaran al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Jember	
8	18 Februari 2019	Wawancara dengan guru iman Kuttab Al-Fatih Jember	
9	18 Februari 2019	Wawancara dengan guru al-Qur'an Kuttab Al-Fatih Jember	
10	18 Maret 2019	Meminta data dokumen ke koordinator al-Qur'an	
11	30 April 2019	Mengambil surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 30 April 2019

Kepala Kuttab Al-Fatih Jember


Haris Suhud, S.S.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B- 2018 /In.20/3.a/PP.00.9/01/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

14 Januari 2019

Yth. Kepala Kuttab Al-Fatih Jember
Jalan K.H. Abdus Syukur Sumbersari Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Nuril Fiqri
NIM : T20151078
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pembelajaran Iman dan Al-Qur'an di Kuttab Al-Fatih Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan Kuttab Al-Fatih Jember .

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Kuttab Al-Fatih Jember
2. Koor Bidang Kurikulum
3. Guru Kuttab Al-Fatih Jember
4. Santri

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,





**KUTTAB
AL-FATIH**
GEMILANG DI USIA BELIA

Jember

T: 0823-3790-1995

E: kuttab.jember@gmail.com

Nomor : 33/IV/2019

Jember, 24 Sya'ban 1440H

Lampiran : -

30 April 2019

Hal : *Surat keterangan*

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* sholawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad *Salallahu'alaihi Wa Sallam*, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya yang setia sampai akhir zaman.

Kami atas nama Yayasan Pendidikan Kuttab Al Fatih Jember, memeberikan keterangan bahwa :

Nama : Fiqri Nuril
NIM : T20151078
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu IAIN Jember

Telah melakukan penelitian di Kuttab Al Fatih Jember terhitung sejak tanggal 1 Februari – 30 April 2019 dengan judul "PEMBELAJARAN IMAN DAN AL-QUR'AN DI KUTTAB AL-FATIH JEMBER"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan dengan semestinya

Kepala Kuttab Al Fatih Jember

Haris suhud, S. S

DOKUMENTASI



Kegiatan Pembelajaran Iman



Pembelajaran Iman calistung



Kegiatan Pembelajaran al-Qur'an



Pembelajaran al-Qur'an talaqqi



Ujian Tema



Tasmi' al-Qur'an

Lampiran 7

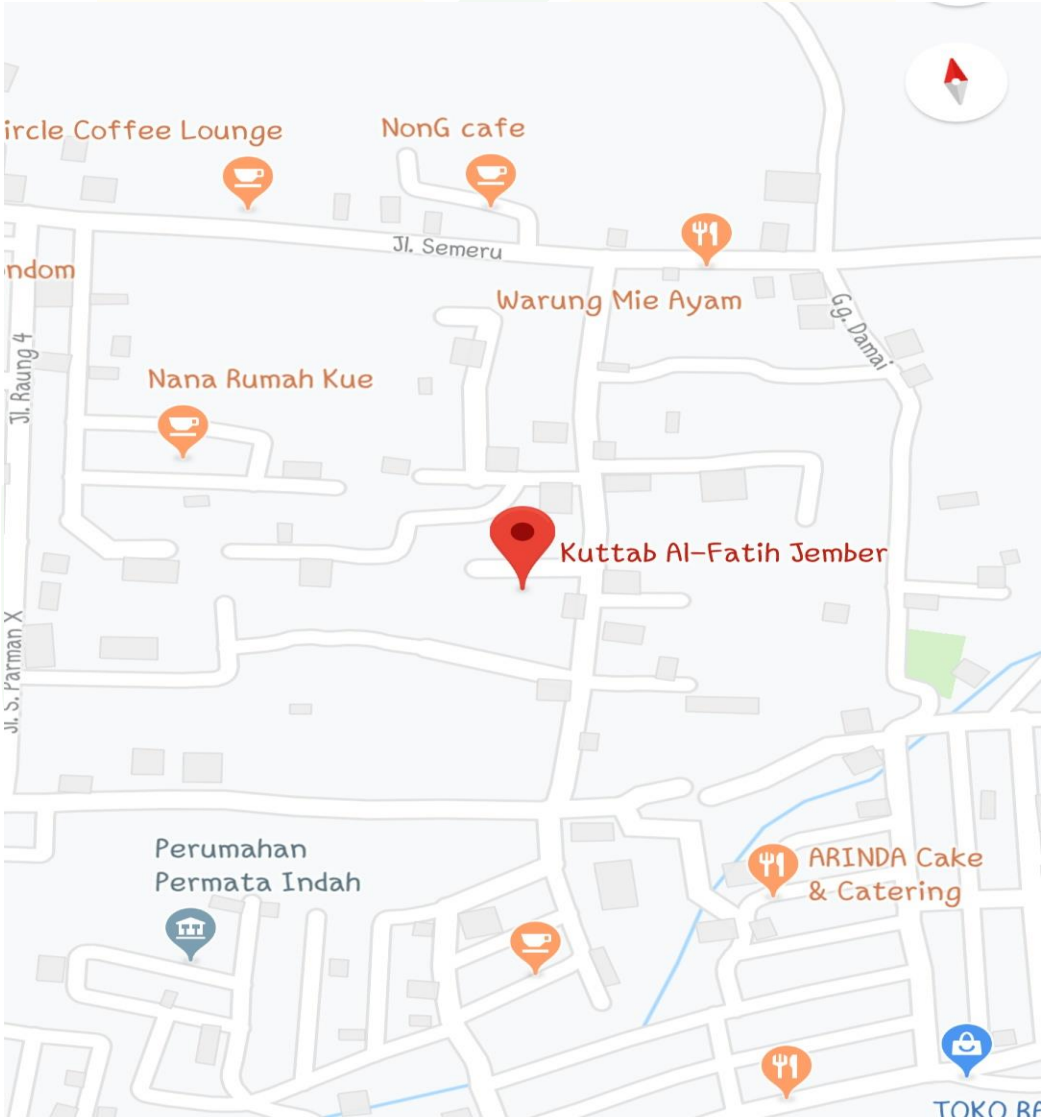
JADWAL KEGIATAN di KUTTAB

NO	JAM	KEGIATAN
1	07.15 – 08.00	Ikrar Santri
2	08.00 – 09.30	Pembelajaran al-Qur'an
3	09.30 – 10.00	Kudapan
4	10.00 – 11.30	Pembelajaran iman
5	11.30 – 12.00	Sholat Dhuhur berjama'ah
6	12.00 – 12.30	Makan siang
7	12.30	Pulang

IAIN JEMBER

Lampiran 8

DENAH KUTTAB AL-FATIH JEMBER



Lampiran 9

DAFTAR CABANG KUTTAB AL-FATIH (KAF) DI INDONESIA

NO	JABODETABEK	NO	SUMATERA
1	KAF DEPOK (PUSAT)	10	KAF BANDA ACEH
2	KAF BEJI	11	KAF LAMPUNG KEMILING
3	KAF BEKASI	12	KAF LAMPUNG PAGAR ALAM
4	KAF BOGOR	13	KAF PADANG
5	KAF CIBINONG		
6	KAF JAKARTA TIMUR		
7	KAF SAWANGAN		
8	KAF TANGERANG KOTA		
9	KAF TANGERANG SELATAN		

NO	JAWA BARAT	NO	JAWA TENGAH
14	KAF BANDUNG	16	KAF PURWEKERTO
15	KAF PURWAKARTA	17	KAF SEMARANG
		18	KAF TEGAL
		19	KAF YOGYAKARTA

NO	JAWA TIMUR	NO	KALIMANTAN
20	KAF GRESIK	28	KAF PEKANBARU
21	KAFJEMBER		
22	KAF JOMBANG		
23	KAF KEDIRI		
24	KAF MALANG		
25	KAF PROBOLINGGO		
26	KAF SIDOARJO		
27	KAF SURABAYA		

IAIN JEMBER

BIODATA PENULIS

Nama : Nuril Fiqri
NIM : T20151078
Tempat/ Tgl Lahir : Banyuwangi, 05 Juli 1997
Alamat : dusun Jatisari Rt/Rw 02/02
Desa Badean, Kec Blimbingsari
Kab Banyuwangi.
Prodi/ Jurusan : Pendidikan Agama Islam/ PI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Riwayat Pendidikan : TK Manbaul Hikmah
SDN 2 Blimbingsari
Mts Rogojampi Kota
MAN Banyuwangi
IAIN Jember
Riwayat Organisasi : Forum Studi Aswaja (FORSA) IAIN Jember.



IAIN JEMBER